



**PROGRAM STUDI  
MANAJEMEN**

---

# **Rencana Strategis Tahun 2022 - 2026**

**STIE KASIH BANGSA**

Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk, Jakarta 11530

Telp/Fax. (021) 53655253, 5363420, 70664341, 68486263

Website : <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

# **Rencana Strategis Tahun 2022 - 2026**

**Program Studi : Manajemen  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa**



**Tahun 2022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa dengan karunianya maka Rencana Strategis periode tahun 2022 - 2026 Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dapat terselesaikan. Program Studi Manajemen adalah salah satu program studi yang dimiliki Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dengan visi menjadikan Program Studi Manajemen unggulan di tingkat nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi internasional pada tahun 2040 dengan lulusan profesional, unggul dan terpercaya. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut maka disusunlah Rencana Strategis (Renstra) tahun 2022 - 2026 mengacu pada analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagaimana tertuang dalam Laporan Evaluasi Diri periode tahun 2017 – 2021.

Sumber acuan utama yang digunakan sebagai dasar penyusunan dokumen ini adalah Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Rencana Strategis ini menjadi dokumen yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dan digunakan sebagai acuan utama dalam perumusan Rencana Operasional Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.

Kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian Rencana Strategis Program Studi Manajemen periode tahun 2022 - 2026, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Ketua Program Studi Manajemen



Mia Christy Patricia, SE., MM



## **STIE KASIH BANGSA**

**KEPUTUSAN**  
**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**  
**Nomor : 004/STIE-KB/RENSTRA-KB/VIII/2022**  
**Tentang**  
**PENETAPAN RENCANA STRATEGIS**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**  
**PERIODE TAHUN 2022 -2026**

Menimbang :

1. Bahwa sebagai tahapan pelaksanaan rencana sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) guna mewujudkan visi dan misi STIE Kasih Bangsa memerlukan perencanaan dalam jangka waktu yang lebih pendek dalam bentuk Rencana Strategis (Renstra)
2. Bahwa Senat Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa dalam rapat koordinasi telah menerima konsep Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026
3. Bahwa perlu ditetapkan Rencana Strategis (Renstra) STIE Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. STATUTA STIE Kasih Bangsa
9. Rencana Induk Pengembangan STIE Kasih Bangsa



## **STIE KASIH BANGSA**

Memperhatikan :

1. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa

### **MEMUTUSKAN**

Menetapkan,

- Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 sebagaimana lampiran Surat Keputusan ini yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
- Kedua : Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode tahun 2022 - 2026 menjadi pedoman dan arah bagi pelaksanaan program STIE Kasih Bangsa dan Program studi.
- Ketiga : Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa periode Tahun 2022 - 2026 ini dijadikan pedoman dalam penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi dan Rencana Operasional (Renop) Program Studi dalam rangka pencapaian visi dan misi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan dilakukan perbaikan bila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta  
Tanggal : 01 Agustus 2022

**Ruslani, SE., MM., CIQR., CIQR.**  
Ketua STIE Kasih Bangsa

Tembusan kepada yth :

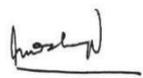
- Ketua Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia
- Wakil Ketua I – III STIE Kasih Bangsa
- Ketua Program Studi Akuntansi
- Ketua Program Studi Manajemen

Jl. Dr. Kasih No. 1 (Jalan E) Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530  
Telp/Fax. (021) 5363420, 5328513 HP. 08111722885  
E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: <http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id>

	<b>STIE Kasih Bangsa</b> Jl. Dr. Kasih No. 1 Kebon Jeruk Jakarta Barat. Telp : 021 – 5363420 stie_kasih_bangsa@yahoo.co.id	Nomor : PM/STIE.KB.RENSTR.A.04/VIII/2022
		Tanggal : 15 Agustus 2022
		Revisi : -
		Halaman : 49 halaman
<b>Rencana Strategis Prodi Manajemen Periode Thn 2022-2026</b>		

## RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

**Periode Tahun : 2022 - 2026**

Proses	Penanggungjawab		
	Jabatan	Nama	Tandatangan
Dirumuskan	Ketua Tim Perumus	Mia Christy Patricia, SE., MM	
Disetujui	Ketua Yayasan KasihSejahtera Indonesia	Dr.dr Ekawahyu Kasih,S.H, MM	
Ditetapkan	Ketua STIE Kasih Bangsa	Ruslaini, S.E, MM	
Dikendalikan	Wakil Ketua III Bidang Evaluasi & Kerjasama	Mohammad Chaidir, SE. MM	

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Surat Ketetapan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Periode Thn 2022- 2026 .....	ii
Lembar pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Manajemen Periode Thn 2022- 2026	iv
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Rencana Strategis.....	3
C. Maksud Dan Tujuan.....	4
<b>BAB II LANDASAN FILOSOFIS DAN LANDASAN INSTITUSIONAL</b>	
A. Landasan Filosofis .....	5
B. Landasan Historis .....	6
C. Landasan Institusional.....	7
<b>BAB III ANALISIS KONDISI, SWOT, DAN ARAH PENGEMBANGAN</b>	
A. Analisis Kondisi Saat Ini .....	11
B. Analisis Lingkungan Makro Dan Mikro .....	22
C. Arah Pengembangan Rencana Strategis Program Studi Manajemen .....	33
D. Sasaran Strategis Pada Renstra Periode Tahun 2022-2026 .....	35
<b>BAB IV RENCANA STRATEGIS STIE KASIH BANGSA PERIODE TH 2022-2026</b>	
A. Kebijakan .....	37
B. Isu Strategis .....	37
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Penutup.....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemampuan suatu bangsa untuk berkompetisi di tengah globalisasi dan inovasi teknologi yang tanpa henti tergantung pada kualitas SDM. Dengan pembangunan SDM yang berpadanan dengan kemajuan iptek dan perkembangan dunia global, Indonesia akan siap menyongsong cita-cita kemerdekaan sebagai bangsa berkarakter dan cerdas, yang mampu bersaing dan bahkan berdiri sama tinggi dengan bangsa-bangsa maju lainnya di dunia. Menurut BPS, APK PT Indonesia pada tahun 2021 baru mencapai 31,18%. Artinya, jumlah mahasiswa hanya 31,18% dari jumlah penduduk yang masuk kelompok usia mahasiswa (18-24 tahun). Tingkat APK PT Indonesia itu merupakan yang terendah di ASEAN. Lebih lanjut, dalam menyambut era Industri 4.0 dan transformasi digital, Indonesia diprediksi membutuhkan sebanyak 9 juta orang talenta digital hingga tahun 2030. Pengembangan keterampilan digital juga diperkirakan akan memberikan kontribusi senilai Rp4.434 triliun kepada PDB di tahun 2030 atau setara dengan 16% dari PDB.

Penguatan sumber daya manusia menuju manusia unggul memiliki korelasi yang erat dengan peningkatan produktivitas kerja, dalam memenangkan persaingan ditengah perubahan-perubahan yang berlangsung cepat dalam dunia bisnis, ekonomi politik dan budaya. Di tengah gejolak ekonomi dunia yang semakin bersaing, Indonesia dituntut untuk tetap konsisten menaikkan angka pertumbuhan ekonomi, guna menjawab masalah peningkatan kesejahteraan rakyat. Hal ini berbarengan dengan derasnya harapan untuk menjadikan Indonesia sebagai negara maju dengan potensi bonus demografi dan anugerah sumber daya alam.

Peningkatan kapasitas dan kualitas suatu bangsa melalui pembangunan SDM yang unggul merupakan tugas bersama dalam menciptakan bangsa yang kuat dan negara yang makmur. Melalui SDM yang unggul, tangguh dan berkualitas baik secara fisik dan mental akan berdampak positif tidak hanya terhadap peningkatan daya saing dan kemandirian bangsa, namun juga dalam mendukung pembangunan nasional. Dalam kaitan ini, terdapat beberapa hal yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan kualitas SDM antara lain, *pertama*, adalah sistem pendidikan yang baik dan bermutu. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan penataan terhadap sistem pendidikan secara menyeluruh, terutama berkaitan dengan kualitas pendidikan, serta relevansinya dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja.

Pandemi Covid-19 membuat berbagai sektor mengalami hambatan dan tantangan, termasuk sektor pendidikan, namun pandemi Covid-19 juga menghadirkan beberapa peluang, salah satu peluang tersebut adalah bagaimana pandemi mengubah perilaku, terutama dalam mengadopsi teknologi. Transformasi digital dibidang pendidikan. Di tengah pandemi Covid-19, dunia pendidikan harus perlahan tapi pasti beradaptasi dengan transformasi digital, namun terlepas dari semua hambatan

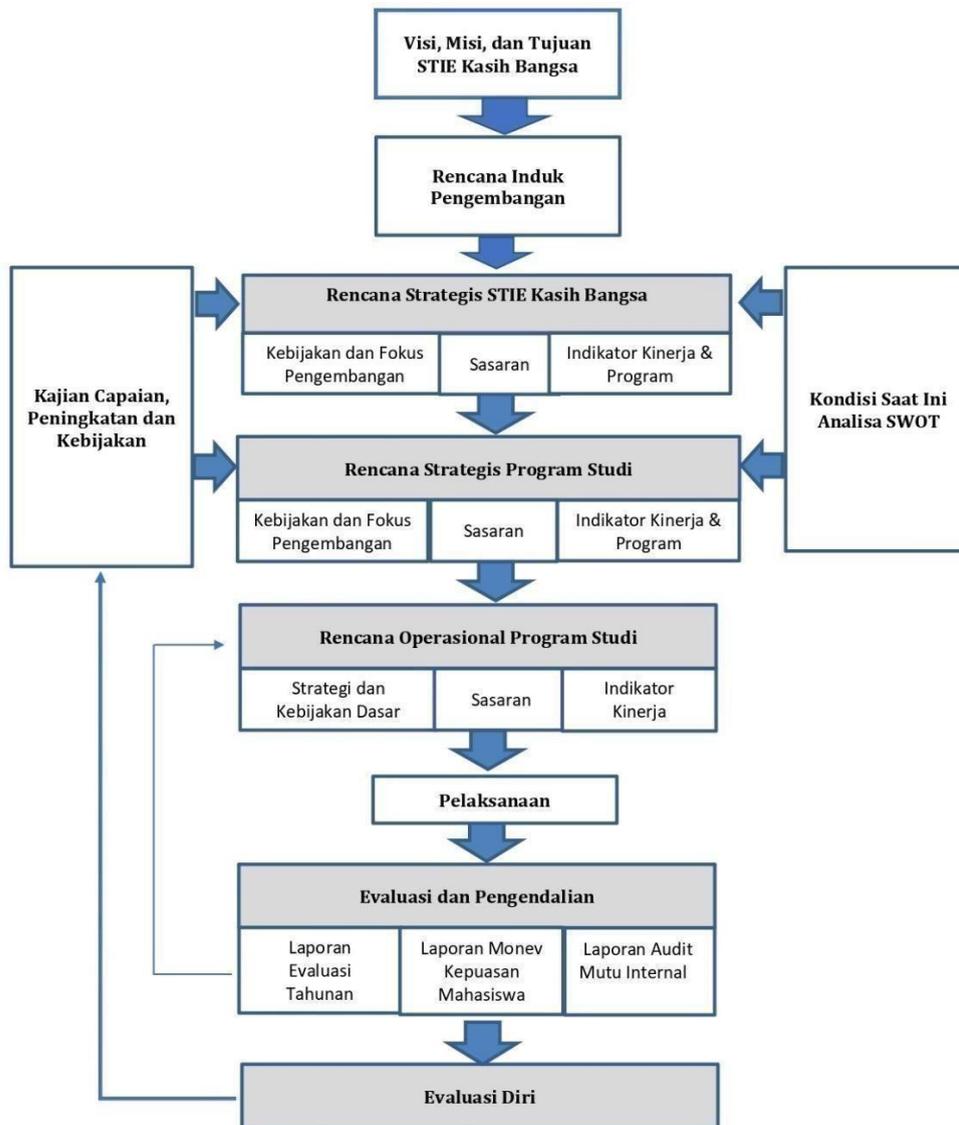
dan keterbatasan, ini adalah kemajuan yang mengagumkan dan patut dibiasakan dengan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi digital yang sangat pesat membawa revolusi industri 4.0 yang mendisrupsi seluruh sendi kehidupan manusia. Terjadinya perubahan besar dan menandakan berbagai bidang atau dikenal dengan *deep shift*. Tantangan global untuk mewujudkan *sustainable development goals* mengharuskan perguruan tinggi mengambil peran sentral. Arus globalisasi dan perekonomian dunia digerakan oleh ilmu pengetahuan dan inovasi (*innovation and knowledge based economy*) menjadi kerangka dalam pemilihan arah dan pengembangan pendidikan tinggi di setiap negara (OECD, 2009). Sejalan dengan upaya Indonesia menyongsong era industri 4.0, dimana semua aspek kehidupan tidak lepas dari sentuhan teknologi. Semua sektor kehidupan, terutama sektor industri, perdagangan, pariwisata dan tentu tidak terkecuali sektor pendidikan harus mampu beradaptasi dan mengadopsi teknologi untuk kemajuan sektor tersebut atau minimal sekedar untuk tetap bisa bertahan eksis ditengah badai efek desruptif (mengganggu keamanan) industri 4.0 yang sangat dahsyat dan masif.

STIE Kasih Bangsa sangat menyadari pentingnya peran pendidikan dalam menciptakan SDM berkualitas. Negara pun sudah memberikan amanat melalui UU, baik itu UU 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU 14/2005 tentang Guru dan Dosen, serta UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi. Perkembangan program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dipengaruhi oleh kebijakan perguruan tinggi di Indonesia dan perkembangan persaingan global yang mempengaruhi arah strategi perguruan tinggi di Indonesia. Kebijakan pemerintah tentang pengelolaan pendidikan tinggi selama ini sangat berpengaruh kepada strategi kebijakan dan manajerial pengelolaan program studi manajemen STIE Kasih Bangsa. Sementara di sisi lain, persaingan global tinggi di dunia menjadi isu strategis yang tidak kalah pentingnya. Sehingga dengan demikian program studi manajemen STIE Kasih Bangsa harus dapat mengambil manfaat dan peluang serta mengantisipasi ancaman yang mungkin ditimbulkan oleh kondisi tersebut. Sarjana STIE Kasih Bangsa dibentuk untuk menjadi tenaga yang profesional, unggul dan terpercaya

Program Studi Manajemen menyusun rencana strategis periode 2022 – 2026. Penyusunan Renstra Periode 2022- 2026 berdasarkan Renstra STIE Kasih Bangsa. Penyusunan rencana strategis ini juga dilakukan untuk mempertajam strategi dan upaya-upaya Program Studi Manajemen dalam menanggulangi dampak pandemi Corona Virus Disease 2019 dan menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Corona Virus Disease 2019 yang merebak di awal tahun 2020 mengharuskan perguruan tinggi untuk melakukan transformasi pendidikan. rencana strategis ini akan membawa upaya-upaya menekan dampak turunnya kualitas belajar mahasiswa yang disebabkan proses belajar mengajar yang tidak optimal selama pandemi. Upaya ini akan dilakukan – salah satunya dengan melakukan akselerasi transformasi pendidikan melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk

pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

## B. Perumusan Rencana Strategis



## C. Maksud dan Tujuan

Maksud Penyusunan Renstra Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa periode 2022- 2026 adalah

1. Menindaklanjuti Renstra STIE Kasih Bangsa untuk mewujudkan pencapaian Rencana STIE Kasih Bangsa periode 2022- 2026

2. Dokumen untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan masing-masing unit satuan kerja yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa guna mewujudkan visi, misi dan tujuan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa
3. Dokumen untuk evaluasi kegiatan operasional Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.
4. Sebagai pedoman untuk menghasilkan penelitian, publikasi dan karya ilmiah yang menjadi rujukan pada tingkat nasional dan internasional.
5. Sebagai pedoman mengembangkan kehidupan masyarakat akademik yang mampu menghasilkan lulusan profesional, unggul; dan terpercaya dan tanggap terhadap perubahan.
6. Sebagai pedoman menciptakan iklim akademik/academic atmosphere yang dapat menumbuhkan pemikiran-pemikiran terbuka, kritis-konstruktif dan inovatif.
7. Sebagai pedoman untuk sistem layanan yang memuaskan bagi pemangku kepentingan/stakeholders.
8. Sebagai pedoman sumberdaya dan potensi STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses oleh perguruan tinggi, lembaga-lembaga pemerintah, swasta, industri dan masyarakat luas untuk mendukung upaya-upaya pengembangan bidang Sosial, Ekonomi, Teknologi dan Budaya di Indonesia.
9. Sebagai pedoman untuk mengembangkan jaringan kerjasama dengan berbagai institusi nasional maupun internasional untuk memajukan pendidikan, penelitian, publikasi, pengabdian masyarakat, manajemen dan pelayanan.
10. Sebagai dasar pengambilan keputusan serta evaluasi program kerja selama periode, yang telah dilakukan oleh unit/lembaga/organisasi kemahasiswaan secara keseluruhan.

Tujuan Penyusunan Renstra Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk merumuskan pedoman kerja bagi ketua Program Studi Manajemen dan seluruh unit kerja serta sebagai pendukung dalam mewujudkan rencana strategis STIE Kasih Bangsa. Rencana Strategik ini menjadi dokumen perencanaan untuk arah pelaksanaan program dan kegiatan dan menjadi landasan dalam penyelenggaraan kegiatan operasional. Rencana Strategik menjadi dokumen awal yang perlu dirumuskan, karena dalam Rencana Strategik tercantum arah dan tujuan yang akan dicapai Program Studi Manajemen. Rumusan rencana Strategik digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, dan laporan kinerja.

## BAB II

### LANDASAN FILOSOFIS DAN LANDASAN INSTITUSIONAL

#### A. Landasan Filosofis

Visi, misi, tujuan dan strategi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menjadi suatu kewajiban untuk diwujudkan. Sasaran strategis yang ditetapkan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa digunakan untuk mewujudkan dan menunjang renstra STIE Kasih Bangsa. Sasaran strategis Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dicapai melalui target yang bisa diukur (sasaran mutu) setiap tahun dalam kurun waktu yang ditetapkan. Pemenuhan sasaran mutu dilakukan melalui serangkaian rencana kegiatan dan anggaran yang disediakan setiap tahun. Untuk melaksanakan kegiatan pemenuhan sasaran mutu diperlukan sistem tata pamong yang terkait dengan kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik yang terlaksana secara baik serta dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Kebijakan pengembangan tata kelola dan tata pamong yang ditetapkan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berlandaskan kepada:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- c. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 tahun 2014 Tentang Kerjasama Perguruan Tinggi
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 139 tahun 2014 tentang Pedoman Statuta dan Organisasi Perguruan Tinggi;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- h. STATUTA STIE Kasih Bangsa, Peraturan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa
- i. Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STIE Kasih Bangsa.
- j. Rencana Strategis STIE Kasih Bangsa

## B. Landasan Historis

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 12/D/0/1999 pada tanggal 12 Januari 1999 menyatakan berdirinya Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kasih Bangsa (STIE Kasih Bangsa) dalam naungan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia dengan Program Studi Akuntansi dan Program Studi Manajemen yang berlokasi di Jl. Dr.Kasih No.1, RT.8/RW.1, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11530. Perizinan operasional STIE Kasih Bangsa ini kemudian diperpanjang dengan surat Dirjen Dikti No 390/D/T/2008 tertanggal 21 Januari 2008 yang berlaku sampai 12 Januari 2011 dan perpanjangan program studi manajemen didasarkan pada surat Dirjen Dikti No 10165/D/T/K-III/2012 tertanggal 12 Januari 2012 yang berlaku sampai 21 Januari 2016. Dan selanjutnya izin operasi STIE Kasih Bangsa mengacu pada peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

STIE Kasih Bangsa mulai beroperasi pada tahun 2004 dengan niat membantu siswa/i SMA/SMK/MA Sederajat untuk mendapatkan peningkatan kemampuan serta meningkatkan daya saing melalui pendidikan Strata 1. Sejak awal berdiri STIE Kasih Bangsa telah menjalankan program beasiswa bagi seluruh siswa/i SMA/SMK/MA Sederajat di Indonesia tanpa memandang ras, suku, agama dan kebudayaan. Program Beasiswa terus dijalankan hingga saat ini dengan berbagai pembaharuan sistem dengan tujuan meningkatkan semangat dan motivasi mahasiswa dalam meraih gelar kesarjanaan. Beasiswa ini diberikan tanpa sistem gugur disepanjang semester dimana seluruh mahasiswa diarahkan dan dimotivasi untuk selalu berprestasi di setiap semesternya, melalui program ini diyakini akan mampu menunjang program pemerintah meningkatkan kualitas sumber daya manusia indonesia yang mampu bersaing, memiliki semangat untuk mengembangkan diri bahkan diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan.

Perkembangan UPPS dan PS Manajemen saat ini sangat signifikan terbukti dengan terselenggaranya Tri dharma yang baik dan berkesinambungan seperti proses pembelajaran telah menggunakan kurikulum yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mengadopsi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Pemerintah pada tahun 2020. Metode pembelajaran di STIE Kasih Bangsa telah di tunjang dengan *student active learning* (berpusat pada mahasiswa) melalui sistem persentasi di kelas. Kegiatan pembelajaran disampaikan secara komprehensif dan menyeluruh oleh dosen profesional dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman yang sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Kegiatan pembelajaran telah dilengkapi dengan berbagai aplikasi pendukung pembelajaran untuk memudahkan mahasiswa dan dosen di kelas seperti Sistem Informasi Akademik (SIKAD), SliMS, Perangkat Webinar dan sarana prasarana penunjang untuk kegiatan non akademik seperti Unit Bisnis Mahasiswa, Kegiatan Kerohanian dan Kegiatan Olahraga mahasiswa. Terlaksananya penelitian dan PkM bagi mahasiswa dan dosen telah ditunjang dengan *Operating Journal System* (OJS) pada laman <https://jurnal-mnj.stiekasihbangsa.ac.id/index.php/kbjme>

### **C. Landasan Institusional**

#### **1. Visi, Misi Program Studi Manajemen**

##### **Visi Program Studi Manajemen**

Menjadi Program Studi Manajemen unggul ditingkat Nasional pada tahun 2030 dan terakreditasi Internasional pada tahun 2040 dengan lulusan profesional, unggul dan terpercaya

#### **2. Misi Program Studi Manajemen**

- a. Mengembangkan dan melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi untuk membentuk pemimpin yang berintegritas dan berwawasan luas dalam memimpin organisasi bisnis sehingga dapat memajukan masyarakat
- b. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola yang baik dan transparan melalui sistem penjamin mutu internal, badan akreditasi nasional dan internasional perguruan tinggi
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, sarana dan prasarana sesuai Standar Nasional dan Internasional Pendidikan
- d. Melaksanakan dan mengembangkan program Link & Match antara dunia pendidikan dengan dunia usaha
- e. Menjalani dan melaksanakan kerjasama dibidang akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan dalam dan luar negeri.

#### **3. Tujuan Program Studi Manajemen**

- a. Menghasilkan sarjana ekonomi program studi manajemen yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, profesional, unggul, terpercaya, beretika, berintegritas tinggi, disiplin, memiliki wawasan yang luas dan menghargai keberagaman, tanggap terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan perubahan lingkungan serta mempunyai kesadaran dan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia yang terserap dan mampu bersaing di dunia usaha
- b. Membantu pemerintah dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia melalui sistem pendidikan yang berkualitas dan program Beasiswa Prestasi.
- c. Menghasilkan penelitian dibidang manajemen yang berkualitas dan dapat berkontribusi bagi pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat luas.
- d. Memberikan kontribusi dan manfaat bagi masyarakat melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat.

#### **4. Sasaran dan Strategi**

##### **a. Sasaran:**

1. Meningkatnya Citra Program Studi Manajemen di masyarakat sebagai program studi yang memiliki keunggulan dibidang manajemen keuangan dan entrepreneur
2. Tercapainya sistem tata kelola program studi yang sehat, transparan, mandiri, adil dan akuntabel

3. Meningkatnya pengembangan kualitas dan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
4. Meningkatnya pengembangan sistem informasi manajemen
5. Meningkatnya Pengembangan Kerja sama, Aliansi Strategis dan Jaringan Kerja
6. Meningkatnya pembinaan kemahasiswaan

**b. Strategi:**

1. Membangun budaya mutu diseluruh tingkat manajemen STIE Kasih Bangsa, meningkatkan budaya kerja serta budaya akademik di lingkungan STIE Kasih Bangsa
2. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri untuk pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa baru dan berkualitas dengan indikator prestasi akademik dan non akademik dengan minimal nilai rata- rata adalah 80 serta lulus tes penerimaan mahasiswa baru STIE Kasih Bangsa
4. Menyusun program peningkatan kualitas mahasiswa dibidang non kurikuler melalui pembinaan kemahasiswaan
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan prima dalam proses kegiatan pembelajaran melalui seleksi administratif, wawancara dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan baik melalui jalur pendidikan formal dengan memberikan beasiswa bagi tenaga pendidik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maupun melalui pendidikan informal.
6. Menyusun kurikulum pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi
7. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kerjasama dengan berbagai mitra kerjasama dibidang pendidikan dan dunia usaha dengan lembaga/institusi pemerintah maupun swasta yang memenuhi kriteria pelaksanaan program *link and match*
8. Menghasilkan lulusan yang terserap 100% ke dunia usaha dengan masa tunggu maksimum 6 bulan sejak kelulusan
9. Meningkatkan kompetensi mahasiswa baik dibidang komputer, bahasa asing dan kewirausahaan melalui program laboratorium komputer, laboratorium bahasa inggris dan inkubasi bisnis.
10. Meningkatkan dan mengembangkan sumber pendanaan dari internal maupun eksternal melalui partisipasi mitra kerjasama/alumni STIE Kasih Bangsa dalam rangka pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi

11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana berupa alat pendukung proses pendidikan serta fasilitas seni, budaya dan olahraga sesuai kebutuhan
12. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah dengan mendorong dosen dan mahasiswa agar hasil penelitian dapat dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
13. Meningkatkan nilai akreditasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dari BAN-PT sampai dengan mencapai akreditasi unggulan pada tahun 2030 dan akreditasi lembaga internasional pada tahun 2040.

## 5. Nilai

### a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai-nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

### b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

### c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

### d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

### e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

## BAB III

### ANALISIS KONDISI, ANALISIS SWOT DAN ARAH PENGEMBANGAN

#### A. Analisis Kondisi Saat Ini

Dalam penyusunan dokumen Rencana Strategis, diperlukan kajian yang komprehensif terhadap berbagai situasi yang ada saat ini. Hal ini diperlukan untuk dapat disusunnya sebuah strategi yang efektif dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Manajemen. Pada periode penyusunan Renstra periode 2022- 2026 ini, terjadi kondisi luar biasa yaitu kondisi pasca pandemi Covid-19 yang sangat berpengaruh pada semua aspek kehidupan baik sosial maupun ekonomi di dunia termasuk Indonesia.

Pada tahun 2020, berdasarkan data Badan Pusat Statistika mencatat pertumbuhan ekonomi yang negatif karena diterpa badai pandemi covid-19 namun di tahun 2021 dan tahun 2022 perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*). Kemajuan pertumbuhan ekonomi harus juga diimbangi dengan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia. Berdasarkan data BPS menunjukkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia masih rendah. Tenaga kerja di Indonesia masih didominasi oleh tamatan SD ke bawah (tidak/belum pernah sekolah/belum tamat SD/tamat SD), yaitu sebesar 39,10 persen (Februari 2022). Di sisi lain, data terkait dengan pengangguran berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh SMK 10,38 persen (Februari 2022). Pengangguran yang menamatkan pendidikan SD ke bawah sebesar 3,09 persen, SMP sebesar 5,61 persen, SMA sebesar 8,35 persen. Sedangkan pengangguran dengan pendidikan terakhir diploma sebesar 6,09 persen dan universitas sebesar 6,17 persen (BPS, 2022). Perkembangan revolusi industri yang terjadi saat ini membuat dunia usaha membuka lebar kesempatan kerja yang berbasis pada kreativitas dan inovasi. Pengembangan industri dalam negeri saat ini membutuhkan SDM yang berkualitas, inovatif dan kreatif sebagai ujung tombak daya saing ekonomi. Permasalahan utama yang dihadapi Indonesia saat ini adalah adanya ketidaksesuaian pendidikan dan dunia usaha. Ketidaksesuaian pendidikan menggambarkan bahwa latar belakang pendidikan tenaga kerja yang tidak sesuai dengan kebutuhan pemberi kerja/industri (Effendi, et al., 2019). Banyak negara, termasuk Indonesia yang kurang berhasil dalam penyelenggaraan pendidikan karena pemangku kepentingan yang tidak memahami konsep, sehingga kurikulum yang disusun hanya bertujuan pada akademis yang tidak implementatif terhadap industri (Suharno, et al., 2020).

Perkembangan teknologi digital juga telah membuat pekerjaan dan cara bekerja menjadi berubah, banyak jenis pekerjaan yang selama ini aman tiba-tiba hilang dan digantikan oleh robot dan teknologi sementara pekerjaan baru yang tidak pernah terpikirkan bermunculan. Dunia pendidikan tinggi, tak terkecuali juga dihadapkan pada dunia yang *volatile, uncertain, complex* serta *ambiguous*

(VUCA). Tak ada pilihan lain bagi pendidikan tinggi dan perguruan tinggi sebagai lembaga penyelenggaranya kecuali berubah, bertransformasi menjadi lebih adaptif dan *agile*. Bila tidak cepat beradaptasi maka perguruan tinggi akan kehilangan relevansinya dan ditinggalkan oleh mahasiswa. Pasca Pandemi Covid-19 memberikan gambaran bahwa pendidikan dan sumber daya manusia sudah harus melebur dengan Teknologi Informasi dan membangun sistem pembelajaran yang inklusif, terbuka, dan tangguh. Program Studi Manajemen mendukung penggunaan inovasi digital dalam memperluas akses ke peluang pendidikan dan memajukan inklusi, meningkatkan relevansi dan kualitas pembelajaran, membangun jalur pembelajaran seumur hidup yang ditingkatkan melalui teknologi informasi, memperkuat sistem manajemen pendidikan dan pembelajaran, dan memantau proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tersebut, Program Studi Manajemen berupaya mengembangkan literasi digital dan kompetensi digital dengan fokus pada mahasiswa dan dosen. Data diatas, menjadi dasar pertimbangan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa untuk membuat berbagai penguatan dibidang pendidikan, karena faktanya pendidikan adalah area investasi terbesar dalam membangun dan membentuk tenaga kerja yang lengkap. Sentuhan pendidikan diyakini dapat membentuk sumber daya manusia yang beradab dan berkualitas. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Apalagi di era transformasi digital saat ini, baik dosen maupun mahasiswa harus mampu beradaptasi untuk bertahan dan bersaing. Sebagai garda depan kemajuan bangsa, pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dan dinamika dunia global yang modern dan menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Transformasi pendidikan terus dilakukan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan melibatkan kemajuan teknologi informasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, selain itu guna menyiapkan tenaga kerja yang berdaya saing, terampil, bermutu, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja yang terus berkembang, kolaborasi program studi manajemen STIE Kasih Bangsa dengan industri kerja terus ditingkatkan, dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan relaksasi kurikulum, membuka diri pada paradigma- paradigma baru agar mahasiswa dan lulusan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berdaya saing tinggi, profesional, unggul dan terpercaya. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa optimis akan dapat menggunakan kekuatan dan peluang yang ada serta melakukan antisipasi dengan menyusun rencana strategi yang sudah mempertimbangkan semua aspek baik internal maupun eksternal sehingga dapat diimplementasikan secara efektif dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi manajemen STIE Kasih Bangsa.

### **1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

Teknologi dan informasi yang berkembang pesat memengaruhi sendi-sendi dalam kehidupan manusia. Diantaranya komunikasi, kehidupan sosial, perekonomian, budaya, dan pendidikan.

Revolusi industri 4.0 semakin menguatkan ekonomi berbasis inovasi dan *knowledge economy* adalah *pool of creative talents*. Perguruan tinggi merupakan kawah candra dimuka bagi terbentuknya talenta kreatif dan adaptif. Transformasi digital pendidikan menjadi isu penting

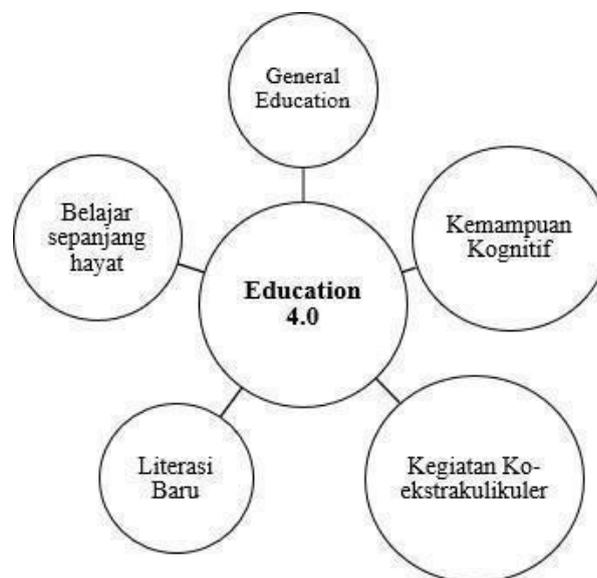
dalam dunia pendidikan saat ini. Pendidikan harus mampu beradaptasi dengan perkembangan dan dinamika dunia global yang modern dan menyesuaikan dengan tuntutan zaman. Tentunya hal ini diperlukan untuk mengakomodir dinamika perkembangan zaman yang semakin pesat. Penguasaan teknologi tentu memudahkan proses pembelajaran dan membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, transformasi digital akan berdampak signifikan terhadap perkembangan komunitas pendidikan dan kualitas pendidikan itu sendiri. Revolusi industri 4.0 akan memberikan warna pada perkembangan Tridharma Perguruan Tinggi. Pada dharma pendidikan, kurikulum harus mengacu pada konsep *higher education 4.0* yang dipengaruhi oleh model industri 4.0. terdapat dua kemampuan baru yang dibutuhkan pada *education 4.0* yaitu *emotional intelligence* dan *cognitive flexibility*.

Kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat membuat transformasi digital telah memasuki ranah kehidupan manusia sehari-hari. Pembiasaan pemanfaatan teknologi informasi untuk pembelajaran harus juga diikuti dengan transformasi pola pembelajaran baik oleh dosen maupun mahasiswa STIE Kasih Bangsa. Pembelajaran *blended learning* menjadi salah satu perubahan model pembelajaran yang diterapkan di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa pasca pandemi Covid-19. Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran turut mendorong program pendidikan berkualitas di STIE Kasih Bangsa.

Kegiatan akademik Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memiliki roadmap yang telah tersusun secara sistematis sejak mahasiswa memasuki semester 1 (satu) sampai dengan mahasiswa lulus dan memperoleh gelar sarjana. Pengembangan lingkungan akademik membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan sains, teknologi, budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial. Kurikulum STIE Kasih Bangsa disusun sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Saat ini kurikulum yang dipakai berbasis OBE (*Outcome Based Education*) yang disesuaikan dengan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Mahasiswa selama 4 (empat) semester dibentuk berdasarkan Capaian Pembelajaran Program Studi, setelah itu selama 2 (dua) semester yaitu semester 5 (lima) dan semester 6 (enam) mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa melakukan perubahan untuk berderap selaras dengan perkembangan Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0. Kegiatan pembelajarannya melalui *student center learning* (SCL) yang berfokus untuk meningkatkan serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan berpikir logis, sehingga mahasiswa mendapatkan porsi untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, penerapan *student center learning* bertujuan untuk menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, serta giat menerapkan keilmuannya.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berupaya merelaksasi kurikulum dan terbuka dengan paradigma- paradigma baru. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

bertransformasi menjadi lebih dinamis dengan menciptakan terobosan pembelajaran dan membangun iklim kompetitif untuk meningkatkan daya saing. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa berupaya meningkatkan kemampuan mahasiswa dan lulusannya megacu pada *Education 4.0*. Pada *Education 4.0* akan dihasilkan kemampuan utama dalam berinovasi pada lingkungan digital yang telah terbangun. Untuk mencapai kemampuan tersebut dibutuhkan reorientasi literasi kurikulum yang berupa literasi daya, literasi teknologi, literasi manusia (keterampilan, kelincahan dan kematangan budaya, entrepreneurship dan intership). Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa membangun ekosistem merdeka belajar dan memanfaatkan materi serta media yang terbuka luas dengan tetap memperhatikan kaidah dan integritas akademik.



Salah satu terobosan pembelajaran yang dilakukan oleh Program Studi Manajemen adalah memiliki matakuliah Inkubasi Bisnis berjenjang dari matakuliah inkubasi bisnis I yang dimulai di semester 2 sampai dengan inkubasi bisnis V di semester 6 dimana matakuliah ini bersinergi dengan program unit bisnis mahasiswa. Program Studi Manajemen membuka kesempatan kepada mahasiswa dari program studi lain untuk mengikuti matakuliah inkubasi bisnis I sampai dengan inkubasi bisnis V sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Program ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memperkuat ekonomi nasional dan mendukung percepatan ekonomi digital menuju revolusi industri 4.0. dan *society 5.0*. Program Inkubasi Bisnis adalah kesatuan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan minat berwirausaha, mengembangkan usahanya lebih dini dan terbimbing sekaligus menangani permasalahan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana. Program Inkubasi Bisnis STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem kewirausahaan yang memungkinkan perkembangan berkembang startup di Indonesia

di kalangan mahasiswa. Diharapkan program ini dapat merangsang dan menciptakan embrio startup digital baru serta mempercepat perkembangan startup digital di Indonesia

Secara sederhana, inkubator start-up dapat dikatakan sebagai suatu tempat yang menyediakan fasilitas bagi percepatan penumbuhan wirausaha melalui sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai dengan base kompetensinya. Dengan memanfaatkan fasilitas dan layanan yang disediakan oleh inkubator, para pengguna jasa (tenant) dapat memperbaiki sisi-sisi lemah dari aspek-aspek wirausaha. Pengembangan inkubator start-up terkait sangat dengan pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah/UMKM (*micro, small & medium enterprises/ SME's*), karena penumbuh ekonomi pada umumnya dimulai oleh kehadiran usaha mikro dan kecil. Pengusaha mikro dan kecil merupakan bagian terbesar dari pelaku bisnis di Indonesia, sehingga secara kuantitatif kelompok ini mempunyai peran yang sangat penting dan strategis Inkubator start-up.

Perguruan Tinggi merupakan wadah inkubasi start-up yang mampu menumbuh kembangkan bisnis yang ada di masyarakat dan perguruan tinggi, berupa fasilitas dan penyiapan unit bisnis perguruan tinggi yang mengarah sebagai *profit center*. Inkubasi yang dimaksud mencakup kegiatan: (1) seleksi hasil riset dan inovasi teknologi yang layak komersial; (2) sosialisasi hasil riset dan inovasi kepada pihak yang memerlukan; dan (3) inisiasi dan akses jaringan pemasaran produk-produk yang berasal dari perguruan tinggi. Berbagai fungsi yang dapat diperankan oleh Inkubator start-up di perguruan tinggi adalah sebagai (1) pengembangan bisnis masyarakat melalui pendidikan, pengembangan, dan pendampingan; (2) peningkatan manfaat sumber perguruan tinggi; (3) peningkatan fasilitas IPTEK agar bermanfaat secara maksimal; (4) penyiapan sumber manusia yang memadai dengan penguasaan manajemen dan IPTEK; dan (5) mendesain fasilitas Inkubasi bagi pengembangan bisnis. Dengan adanya inkubator start-up perguruan tinggi maka akan terjadi sinergi antara faktor eksternal (teknologi, investor dan pasar) dengan kebijakan pemerintah (kelembagaan dan hukum) yang akan mendorong kepada kondisi internal perguruan tinggi (SDM, potensi ekonomi, potensi teknologi, potensi pasar, dan kebijakan perguruan tinggi) untuk menghasilkan sebuah output kegiatan bisnis di perguruan tinggi.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terus melakukan peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif serta mampu bersaing dengan program studi sejenis di universitas lain, untuk mendukung peningkatan tata kelola dan program akademik maka Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyediakan fasilitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) STIE Kasih Bangsa yang dapat diakses melalui <https://stiekasihbangsa.siakadcloud.com/gate/login> dan Edlink STIE Kasih Bangsa yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Peningkatan dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum Program Studi Manajemen bertujuan untuk menciptakan atmosfer akademik dan budaya akademik program studi manajemen yang mendukung tercapainya lulusan yang profesional, unggul dan terpercaya.

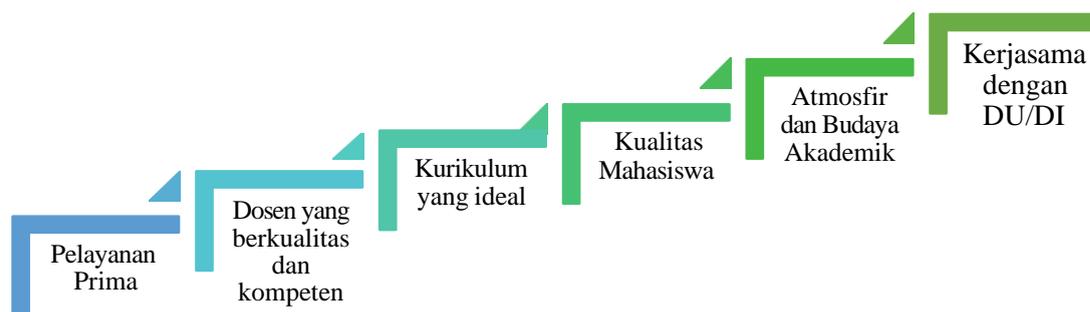
## 2. Bidang Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama

Di era kompetisi saat ini membangun tata kelola perguruan tinggi sangat penting, baik dari sisi transparansi, fairness, accountability maupun responsibility. Tata kelola secara kuantitatif dapat terlihat dari pengelolaan elemen keuangan. Dari sisi rasio *tuition fee* dan *non tuition fee* STIE Kasih Bangsa sudah berada pada kategori cukup atau optimal berdasarkan kriteria standar Kemendikbudristek. Dalam upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa diperlukan dukungan sistem tata pamong, tata kelola dan kerjasama yang baik. Dalam sistem organisasi perguruan tinggi, sistem tata pamong yang baik (*Good University Governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan. Oleh karena itu, Program Studi Manajemen berkomitmen melaksanakan GUG. Pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama di didasarkan pada statuta, struktur organisasi dan tata kelola, kebijakan dan peraturan serta kode etik STIE Kasih Bangsa. Untuk itu, pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama pada tingkat Program Studi mengacu kepada standar mutu pengelolaan dan aturan yang ditetapkan oleh institusi. Dalam mengoptimalkan pelaksanaan tata pamong dilingkungan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa maka telah disusun struktur organisasi yang jelas untuk memenuhi 5 (lima) elemen tata pamong yang mencakup kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan berkeadilan. Selain itu diperlukan juga komitmen pimpinan, pengelolaan kegiatan tridarma perguruan tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang baik, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu, kepuasan pengguna yang baik dimana hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan mutu, dan memiliki mitra kerjasama yang terpercaya. Program Studi Manajemen melaksanakan kegiatan tata kelola dan tata pamong berpedoman pada prinsip transparansi, akuntabilitas, responsive, independent, kredibilitas, tanggung jawab dan keadilan dalam rangka mendukung pencapaian visi STIE Kasih Bangsa serta menjalankan *good university governance* sebagaimana amanah Undang-undang No 12 tahun 2012.

Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan inkubasi bisnis). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan secara, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas,

tanggungjawab dan keadilan institusi perguruan tinggi. Aturan-aturan tercantum dalam Buku Pedoman Akademik, di antaranya pedoman kode etik dosen dan tenaga kependidikan, kode etik mahasiswa dan prosedur pelayanan. Selain itu juga mengacu pada aturan-aturan diantaranya pada Statuta STIE Kasih Bangsa, Susunan Organisasi dan Tata Kerja STIE Kasih Bangsa. Sistem tata pamong, yang menyangkut input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik, diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau, dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Kunci keberhasilan Program Studi Manajemen dalam melakukan tata kelola dan tata pamong yang baik digambarkan sebagai berikut



Mekanisme kebijakan tata pamong yang berisi tentang proses pengendalian pada tingkat institusi dilakukan dengan menerapkan konsep PPEPP yang berbasis pada hasil evaluasi dan respon unit terkait terhadap temuan dari proses audit untuk tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Fokus pengendalian diarahkan pada pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa dan standar mutu terkait. Penerapan manajemen resiko dalam sistem penjaminan mutu terkait dengan manajemen tata pamong tata kelola dan kerjasama dilakukan dengan menyusun analisis resiko sebagai kewajiban dalam membuat perencanaan dan program yang evaluasi oleh Wakil Ketua III Bidang Evaluasi dan Kerjasama STIE Kasih Bangsa. Diharapkan dalam proses ini maka seluruh resiko yang akan muncul dalam menjalankan manajemen tata pamong, tata kelola dan kerjasama dapat dikendalikan dan diminimalisir sehingga dapat ditentukan kebijakan peningkatan pada masa yang akan datang. Sesuai dengan komitmen kepemimpinan, STIE Kasih Bangsa berupaya menjalankan tata pamong yang baik didasarkan pada nilai-nilai keadilan (*fairness*), keterbukaan (*transparency*), akuntabel (*accountability*) dan kebersamaan (*participation*) untuk mewujudkan kepuasan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder concern*). Pemenuhan 5 (lima) pilar tata pamong tersebut dijalankan sesuai dengan siklus sistem penjaminan mutu internal yang meliputi Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan

Kejasama Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dengan berbagai lembaga pemerintah dan pihak swasta terus dilakukan. Kolaborasi antara dunia Industri dan Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mutlak diperlukan. Kebutuhan serta tantangan dunia Industri untuk memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan pengembangan teknologi yang

berkualitas diharapkan dapat dijawab dengan kerjasama yang baik dengan perguruan tinggi mitra. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa bisa membantu industri dalam penelitian dan pengembangan (*research and development*) produk. Dengan begitu produk yang dikembangkan perguruan tinggi bisa dipakai secara masif. Program Inkubasi Bisnis di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa memberikan gambaran bahwa program studi manajemen STIE Kasih Bangsa harus memiliki kerjasama profit. Untuk menuju sebuah Program Studi entrepreneurial maka Program Studi Manajemen harus mampu menjalin kerjasama dengan pihak eksternal, untuk menumbuhkan start-up dan juga spin off, Selain itu, pemodalannya untuk start-up bisa didapatkan dari program penelitian hibah kemendikbudristek. Untuk membentuk sebuah *entrepreneurial ecosystem* yang lebih mapan dengan lebih banyak start-up dan spin off yang terbentuk, Program Studi Manajemen perlu menjalin kerjasama dengan nasional maupun global entrepreneurial hubs.

Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator

### **3. Bidang Keuangan dan Sarana Prasarana**

Kemampuan finansial merupakan salah satu faktor penting dalam menjamin keberlangsungan sebuah organisasi. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemeliharaan, pemutakhiran, inventarisasi, dan penghapusan aset yang dilakukan secara baik, sehingga efektif mendukung kegiatan penyelenggaraan akademik di STIE Kasih Bangsa. Sumber dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional STIE Kasih Bangsa terdiri dari dana dari pengelolaan dana pendidikan mahasiswa, Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia serta sumbangan dari para donatur. Alokasi dana dikelola oleh Wakil Ketua II Bidang Administrasi dan Keuangan setelah mendapat persetujuan dari Ketua STIE Kasih Bangsa. Pengelolaan dana Program Studi STIE Kasih Bangsa terpusat dengan pengelolaan dana di institusi yaitu yang dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan STIE Kasih Bangsa. Realisasi dana didasarkan pada aktivitas seluruh Program Studi dibawah naungan STIE Kasih Bangsa yang diajukan pada semester berjalan dan pembayarannya dilakukan oleh Wakil Ketua II bidang Administrasi dan Keuangan setelah melalui persetujuan dari Ketua. Sedangkan untuk akuntabilitas penggunaan dana tergabung dalam pencatatan Laporan Keuangan Yayasan Kasih Sejahtera Indonesia yang secara periodik dilakukan pemeriksaan menggunakan jasa audit eksternal yaitu dari Kantor Akuntan Publik. Strategi pencapaian standar dilakukan dengan Ketua STIE Kasih Bangsa membentuk tim kerja untuk menyusun dokumen berkaitan tentang aturan keuangan, sarana dan prasarana pembelajaran. Kegiatan pengelolaan keuangan dilakukan secara efektif, efisien, akuntabilitas dan transparan. Program *blended learning* terus

dikembangkan oleh Program Studi Manajemen. Sarana dan Prasarana terus ditingkatkan untuk memfasilitasi transformasi digital dalam kegiatan pembelajaran.

#### **4. Bidang Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan tonggak utama dan penggerak terdepan perguruan tinggi dalam menjalankan aktifitas akademiknya. Adapun SDM di sebuah perguruan tinggi terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi baik dari kemampuan akademis yang layak, maupun dari sisi kualitas kepribadian dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa dan masyarakat. Pengelolaan sumber daya manusia di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa tentang standar dosen dan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi sampai program studi. Rasional dari penetapan standar mutu dosen dan tenaga kependidikan merupakan suatu upaya pembinaan dan pengembangan SDM dosen dan tenaga kependidikan yang terarah. Selain itu memastikan bahwa hasil pembelajaran bermutu haruslah melalui penyediaan dosen dan tenaga kependidikan yang sesuai kualifikasi. Oleh karena itu, perlu ditetapkan standar dosen dan tenaga kependidikan sebagai acuan minimal untuk proses belajar mengajar dan aktifitas akademik. Semua dosen pada Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sudah berkualifikasi magister sesuai dengan prodi masing-masing dimana mereka bertugas. Rata-rata dosen sudah memiliki fungsional kepangkatan paling rendah asisten ahli dari semua dosen yang sudah memiliki NIDN dan jabatan fungsional. STIE Kasih Bangsa terus berupaya untuk meningkatkan persentase dosen yang belum berfungsi baik dikarenakan baru memiliki NIDN maupun karena non teknis lainnya. Sebagai contoh konkrit untuk mendukung program ini, semua dosen yang belum berfungsi diberikan dosen mentor untuk memandu pengisian borang fungsional. Begitu juga dengan dosen yang belum tersertifikasi, mereka diberikan dukungan untuk mengikuti program AA dan Perkerti sebagai salah satu syarat untuk mengikuti sertifikasi dosen. Setiap dosen yang bertugas diwajibkan BKD sesuai dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12/E/KPT/2021 tentang denganbeban kerja minimal 12 SKS dan maksimal 16 SKS.

Peningkatan kualitas lulusan tentu harus didukung oleh kualitas serta kuantitas dosen yang baik. berdasarkan data-data sebelumnya, faktor sumber daya ini menjadi salah satu kelemahan dari Program Studi Manajemen, khususnya untuk rasio jumlah dosen JFA Lektor Kepala dan Guru Besar dan rasio jumlah dosen S3. Kualitas dosen juga dapat dicapai dengan peningkatan kompetensi dosen, sesuai dengan tujuan pendidikan. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan di STIE Kasih Bangsa, dukungan dan arahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan terus dilakukan. Sebagai contohnya dosen dan tenaga kependidikan ditugaskan untuk mengikuti workshop, seminar baik nasional maupun international, dan bentuk kegiatan lain yang dicanangkan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa

No	Nama Dosen	NIDN	Pendidikan	Jabatan Akademik	Sertifikasi
1	Ekawahyu Kasih	0301115802	S3	Lektor	11103312003165
2	Benardi	0305028001	S2	Lektor	21103312002176
3	Mohamad Chaidir	0307057104	S2	Lektor	16103312001810
4	Grace Yulianti	0321078804	S2	Asisten Ahli	21103312003423
5	Seger Santoso	0330067603	S2	Asisten Ahli	-
6	Dadang Irawan	0315017503	S3	-	-
7	Mia Christy Patricia	0014028004	S2	-	-
8	Cahyatih Kumandang	0304097405	S2	-	-
9	Friska Arismayang	0317018803	S2	-	-
10	Novrizal	-	S2	-	-

Peningkatan kemampuan dosen di era *Education 4.0* harus mempunyai multi kompetensi selain mempunyai kompetensi inti keilmuan yang kuat. Kompetensi tersebut adalah *educational competence, competence in research, competence for digital business, competence in globalization, competence in future strategies* selain itu kemampuan softskill yang harus dimiliki dosen adalah *critical thinking, creative, communications, dan collaboration* sehingga dengan kompetensi dan softskills diatas diharapkan dosen program studi manajemen dapat berperan dalam menebar passion dan menginspirasi mahasiswa, dapat berperan sebagai teman bagi mahasiswa dan menjadi teladan karakter.

##### 5. Bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dosen Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menyadari bahwa penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan salah satu kewajibannya dalam tridharma perguruan tinggi dan merupakan tugas wajib seorang dosen. Kesadaran terhadap tridharma perguruan tinggi ini merupakan indikator kinerja penting terhadap Pendidikan yang lebih baik. Kondisi internal Program Studi Manajemen yang cukup kondusif dengan interaksi antar mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Hal ini tercermin dalam budaya kolektif kolegial dalam setiap kegiatan, serta dosen memiliki otonomi akademis dalam membangun jejaring kerjasama dalam bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, maupun pengembangan kompetensi bagi dosen maupun mahasiswa.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Program Studi Manajemen terus ditingkatkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat melibatkan rekan sejawat dan mahasiswa. Kegiatan penelitian yang dilakukan dipublikasi ke jurnal nasional terakreditasi kemendikbudristek, sedangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dipublikasi melalui media sosial seperti youtube. Perkembangan industri modern sekarang ini sudah memasuki era industri 4.0. Industri ini bertujuan untuk meningkatkan level efisiensi dan produktivitas operasional serta meningkatkan level otomatisasi. Dalam era industri 4.0 terdapat lima kategori penting yang perlu menjadi perhatian lebih untuk menunjang teknologi/

tools dan aplikasi dalam industri 4., diantaranya adalah *Concept and Perspectives of Industry 4.0*, *Cyber-Physical Systems (CPS) Industry 4.0*, *Interoperability Industry 4.0*, *Key technologies of Industry 4.0*, dan *Applications of Industry 4.0*. Kelima kategori di atas dapat mulai diterapkan pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat STIE Kasih Bangsa untuk mendukung industri 4.0. Poin penting yang harus diperhatikan adalah poin terakhir yakni *Application of Industry 4.0*, dimana dapat dicapai melalui penelitian-penelitian para dosen kedepan. Penelitian berbasis industri 4.0 membawa strategi baru dalam pelaksanaan dan pembiayaannya. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah kolaborasi tingkat institusi dengan industri atau perusahaan terkait. Kerjasama dalam penelitian ini dapat menunjang hasil penelitian yang didukung oleh pendanaan kedua belah pihak. Pendanaan yang dapat diberikan berupa tunai (*in cash*) maupun natura (*in kind*) oleh salah satu pihak kolaborator. Dalam desain dasar industri 4.0 terlihat bahwa kepentingan kolaborasi sejajar dengan standarisasi dan keamanan sistem yang merupakan bagian dari interconnection. Dengan adanya kolaborasi ini, penelitian yang berbasis era industri 4.0 dapat dicapai dengan saling memperkuat akar penelitian dalam pendanaan. Dengan mengacu pada teknologi industri generasi ke-empat atau industri 4.0, kualitas penelitian masih tetap diukur dalam bentuk publikasi ilmiah. Dengan adanya faktor kolaborasi dengan perusahaan/industri lain, publikasi ilmiah yang dihasilkan memiliki dampak yang sangat besar. Secara umum, jurnal-jurnal ilmiah dengan membawa warna industri memiliki impact faktor tinggi. Sehingga, kolaborasi dengan industri menjadi keuntungan untuk akademisi dalam publikasi ilmiah. Dalam artikel, kerjasama dengan pihak perusahaan/industri dapat mendorong produktivitas hasil penelitian<sup>26</sup>. Hal ini dikarenakan selain terbukanya masalah untuk diteliti dalam industri dan adanya pendanaan dari hasil bisnis industri dalam membantu penelitian. Dengan produktivitas hasil penelitian tinggi, maka akan berdampak pada hasil publikasi ilmiah yang tinggi pula. Hasil penelitian tidak hanya dalam bentuk publikasi saja. Harapan lainnya adalah penelitian kolaborasi dengan industri tentunya langsung menghasilkan produk yang dapat dikomersialkan. Hal ini berguna sebagai “*sustainability*” dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Selain itu, perlu adanya Research Center yang bisa menjadi pusat payung dalam menjaga dan komersialisasi hasil penelitian. Komersialisasi hasil penelitian dapat digunakan sebagai revenue generator, sehingga memudahkan pendanaan untuk penelitian-penelitian berikutnya. Selain itu, komersialisasi juga merupakan suatu bentuk publikasi ke khalayak umum sehingga dapat digunakan atau dirasakan langsung oleh masyarakat. Untuk itu, perlu dibangun model untuk mengaitkan beberapa sumber daya Program Studi Manajemen dalam menunjang *research & entrepreneurial*.

## **B. Analisis Lingkungan Makro dan Mikro**

### **1. Analisis Lingkungan Makro**

#### **a) Aspek Politik**

Tantangan dan peluang yang dihadapi oleh perguruan tinggi di Indonesia tidak kalah kompleks. Sebagai negara demokrasi terbesar ke-3, proses demokratisasi di Indonesia masih menghadapi dinamika yang sangat tinggi, transformasi sosial di tengah perubahan peta geo-politik global mengharuskan perguruan tinggi menjadi kekuatan moral (moral force) bagi bangsa. Saat ini kesadaran akan kepatuhan hukum di Indonesia masih rendah demikian pula dengan ketaatan masyarakat membayar pajak, kesenjangan ekonomi dan kesejahteraan masih lebar (GINI rasio 0,382, BPS 2019), tingginya angka pengangguran terdidik (6,2% lulusan S1 menganggur, BPS 2019), rendahnya kualitas dan produktivitas sumber daya manusia (data JETRO tahun 2019 menunjukkan index produktivitas tenaga kerja Indonesia 74,4, jauh di bawah Philipina, Thailand, Vietnam, bahkan di bawah Laos). Fakta-fakta tersebut menjadi tantangan nyata bagi perguruan tinggi dan sistem pendidikan tinggi di Indonesia. Sementara itu, Indonesia sedang memasuki bonus demografi dalam dasawarsa mendatang. Peluang emas yang dapat membawa Indonesia menjadi negara maju tersebut tidak boleh dilewatkan. Presiden telah menekankan pembangunan 5 tahun ke depan pada pengembangan sumber daya manusia yang unggul untuk mewujudkan Indonesia yang maju. Perguruan tinggi harus mampu menjadi motor untuk mengembangkan kedaulatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi bangsa sekaligus mata air yang dapat menginspirasi dan menggerakkan bangsa menuju masyarakat yang adil dan makmur.

#### **b) Aspek Ekonomi**

Peraturan perundang-undangan yang baru untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah ketentuan dalam Undang-undang Cipta Kerja No 11 tahun 2020 dengan dibentuknya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Kawasan Ekonomi Khusus dirancang sebagai kawasan yang diharapkan memiliki keunggulan baik geoekonomi maupun geostrategis untuk meningkatkan investasi baik dari dalam maupun luar negeri.

Merujuk pada arah kebijakan dan Strategi Nasional melalui Visi Presiden tahun 2020 – 2024 dalam mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong royong melalui salah satu misi Nawacita yaitu Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing dan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan bahwasannya Penguatan proses transformasi ekonomi dalam rangka mencapai tujuan pembangunan tahun 2045 menjadi fokus utama dalam rangka pencapaian infrastruktur, kualitas sumber daya manusia (SDM), layanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik. Transformasi ekonomi terus dilakukan oleh

pemerintah salah satunya dengan membangkitkan perekonomian digital, pemberdayaan UMKM dan Peningkatan kerjasama antar negara. Pemerintah menyediakan berbagai strategi dan kebijakan utama untuk terus meningkatkan pertumbuhan ekonomi diantaranya

- 1) Menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi dengan program 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi, dan Komunikasi yang efektif), serta optimalisasi program perlindungan sosial yang akan melindungi masyarakat rentan seperti Program Keluarga Harapan (PKH), Program Indonesia Pintar (PIP), Kartu Sembako (BPNT), dan sejenisnya
- 2) Memperkuat pasar domestik dengan mengoptimalkan penggunaan produk dalam negeri dan mendukung pengembangan UMKM
- 3) Meningkatkan diversifikasi pasar ekspor ke negara-negara dengan potensi pertumbuhan ekonomi yang masih kuat. Untuk itu, perjanjian kerja sama perdagangan internasional akan terus diperkuat, salah satunya melalui optimalisasi mandat *Chairmanship* ASEAN 2023, serta peningkatan kerja sama bilateral maupun multilateral
- 4) Transformasi ekonomi terus dilanjutkan untuk meningkatkan investasi, mendorong produktivitas SDM, dan menyerap tenaga kerja melalui implementasi UU Cipta Kerja.
- 5) Reformasi dan pendalaman sektor keuangan melalui Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK). Ini akan memperkuat basis sumber pembiayaan untuk pembangunan ekonomi. Selain itu, akan dilakukan pengaturan kembali Devisa Hasil Ekspor (DHE) melalui revisi terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 dengan perluasan komoditi ekspor wajib DHE selain SDA yaitu komoditi manufaktur hasil hilirisasi,
- 6) Membangun hilirisasi industri agar dapat menambah nilai jual komoditas
- 7) Dalam meningkatkan produktivitas dan pemberdayaan SDM, Pemerintah memberikan dukungan diantaranya melalui program padat karya, pelatihan (*reskilling & upskilling*), dan program Kartu Pra Kerja,
- 8) Pemerintah juga mendorong penguatan sektor pariwisata sebagai mesin penggerak ekonomi, diantaranya melalui pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa terus meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha guna mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia sebagai salah satu Upaya untuk mendukung program Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Selain itu Program Studi Manajemen juga menjalankan penuh program beasiswa baik beasiswa internal STIE Kasih Bangsa dan beasiswa eksternal STIE Kasih Bangsa selama

pandemic covid-19 hingga pasca mahasiswa program studi manajemen memperoleh bantuan UKT/SPP dan pada tahun 2021 samapai dengan 2022 program studi manajemen memperoleh kuota KIP. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa juga memberikan beasiswa 100% kepada seluruh mahasiswa/i Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa angkatan 2022.

c) **Aspek Kebijakan**

Kebijakan merdeka belajar yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud No 3/2020) memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu, pengetahuan dan ketrampilan dari sumber yang sangat beragam. Program ini tidak saja memperkaya dan memperluas semesta belajar mahasiswa, tetapi juga secara langsung membawa dunia nyata ke perguruan tinggi. Industri dan dunia kerja berkelindan dengan perguruan tinggi mengasah mahasiswa untuk memiliki kompetensi baik hard maupun soft skills.

Kemendikbudristek mengembangkan kebijakan dan peraturan yang tepat untuk terbentuknya sistem pendidikan tinggi yang sehat. Regulasi yang tepat adalah regulasi yang dapat mengarahkan sistem untuk berkinerja optimal. Oleh karena itu dikembangkan sistem monitoring dan evaluasi berbasis data yang kokoh berupa pelaporan melalui Pangkalan data Pendidikan Tinggi (PDDikti). Pangkalan data Pendidikan tinggi (PD Dikti) telah diamanahkan dalam UU Pendidikan Tinggi sebagai simpul data untuk melakukan pemantauan system sesuai kerangka standar yang ditetapkan. Penguatan PD Dikti menjadi salah satu kunci untuk berjalannya system yang sehat. PD Dikti juga harus diperkuat dengan system pengambilan keputusan yang baik (*decision support system*), dengan menghubungkan informasi supply (hasil pendidikan tinggi) dengan demand (kebutuhan dan response balik dari pengguna). Link antara demand dan supply dapat berupa pusat pengembangan karir yang dapat menggandengkan lulusan dengan kebutuhan dunia kerja dan memantau perkembangan karirnya.

Selain itu, penetapan penjaminan mutu (*quality assurance*) seluruh Perguruan Tinggi di Indonesia adalah melalui Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti). Berdasarkan Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, SPM Dikti ini meliputi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal. Dasar hukum dalam pelaksanaan penjaminan mutu berdasarkan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tnggi (SPM Dikti). Penjaminan mutu internal pelaporannya diatur dalam Permenristekdikti No. 61 Tahun 2016 tentang PD-Dikti dan penjaminan mutu eksternal diatur dalam Permenristekdikti No. 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi. Pelaksanaan SPMI di Program Studi Manajemen berdasakan kepada SPMI STIE

Kasih Bangsa (Kebijakan SPMI , Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI, dan Standar Operasional Prosedur). Agar pelaksanaan kerja dapat berlangsung dengan efektif, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah memiliki uraian deskripsi kerja serta manual prosedur operasional baku. Selain itu berbagai kebijakan penting program studi juga didasarkan pada Surat Keputusan Program Studi, dan pada level kebijakan tertentu berdasarkan Surat Keputusan Ketua. Sosialisasi mekanisme kerja dilakukan melalui rapat-rapat koordinasi maupun kegiatan lainnya seperti workshop, sarasehan, dan diskusi ilmiah lain yang dilakukan sesuai kebutuhan

**d) Aspek Sosial**

Perkembangan Industri 4.0 sangat didorong oleh kementerian Perindustrian. Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto mengatakan, Indonesia dapat bersaing dengan negara lain di bidang industri, Indonesia juga harus mengikuti tren. Revolusi Industri 4.0 merupakan upaya transformasi menuju perbaikan dengan mengintegrasikan dunia online dan lini produksi di industri, di mana semua proses produksi berjalan dengan internet sebagai penopang utama yang perlahan semua beralih ke arah digital. Sehingga Sebagaiantisipasi gejala disrupsi dampak revolusi industri 4.0 yang berpotensi mengecilkkan peran manusia dan menggerus jatidiri kemanusiaan, muncul pula konsep *Smart Society 5.0*. Era Society 5.0 mempersyaratkan tiga kemampuan utamayang perlu dimiliki setiap individu, yaitu: *creativity, critical thinking, communication and collaboration*.

Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menerapkan penilaian dalam setiap matakuliah didalam kurikulum yaitu *Communication Skill, Collaborative, Creative thinking, Critical thinking, Problem solving, Culture Value Spiritual, dan Peer Evaluation*.

**e) Aspek Budaya**

Kebudayaan dan pendidikan terdapat hubungan yang sangat erat. Keduanya berkenaan dengan satu hal yang sama, yaitu mengenai nilai-nilai. Pendidikan membuat manusia berbudaya. Semakin banyak seseorang menerima pendidikan, semakin berbudaya orang tersebut dan semakin tinggi kebudayaan, semakin tinggi pula pendidikan atau cara mendidiknya. Karena ruang lingkup kebudayaan sangat luas (mencakup segala aspek kehidupan manusia), maka pendidikan juga merupakan salah satu aspeknya. Pendidikan yang terlepas dari kebudayaan akan menyebabkan alienasi dari subjek yang dididik dan menyebabkan matinya kebudayaan itu sendiri. Perubahan kebudayaan akan merubah pendidikan dan begitu pula sebaliknya. Fokus utama dalam pembangunan 5 tahun kedepan ini yaitu pengembangan SDM untuk membangun manusia yang unggul agar Indonesia maju. Tujuan utama seperti tertera di dalam Undang-undang Dasar, yaitu beriman, bertakwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, berintegritas, dan jujur adalah pondasi penting agar menjadi insan yang berbudaya. Menurut Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D dalam artikel “Peran Penting Kebudayaan dalam Menopang Kampus Merdeka” mengatakan

bahwa esensi yang paling mendasar, dimana kreatifitas dan inovasi, serta bergotong royong sebagai spirit bangsa Indonesia yang harus terus diasah, karena semakin lama semangat gotong royong ini mungkin akan semakin aus dengan budaya global yang merasuk di lini kehidupan kita. Dan paling penting adalah wawasan keberagaman, mengapresiasi keberagaman, serta membangun persatuan kesatuan bangsa. Seperti itulah lulusan yang kita inginkan. Menurut Prof. Ir. Nizam, M.Sc., Ph.D mengatakan bahwa dari kesemuanya, budaya ada di setiap elemen. Karenanya, penting bagi ilmu budaya untuk membangun peradaban yang memiliki spirit dari merdeka belajar, sehingga pendidikan tinggi semakin berkualitas dan memerdekakan, membebaskan insan untuk berpikiran luas, berwawasan luas, bisa menerima perbedaan, serta bisa berargumentasi dengan logis. Tak kalah penting integritas tinggi dan bertanggungjawab diakses melalui: (<https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/peran-penting-kebudayaan-dalam-menopang-kampus-merdeka/>)

**f) Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

Dengan pertumbuhan ekonomi bangsa ke depan akan semakin ditentukan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan oleh bangsa itu sendiri, maka perguruan tinggi juga harus mereorientasi riset dan pengembangannya untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadi fondasi dan soko guru pembangunan di berbagai sektor. Globalisasi juga membutuhkan peran perguruan tinggi untuk memperkuat brain circulation melalui internasionalisasi pendidikan tinggi. Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) menjadi kunci untuk membangun kekuatan daya saing agar menghasilkan produk bernilai tambah dan memberikan keunggulan kompetitif. Kebijakan bidang iptek nasional memasuki era baru dengan ditetapkannya UU Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Dengan adanya UU Sinas Iptek ini, diharapkan riset menjadi lebih optimal.

## **2. Analisis Lingkungan Mikro**

**a) Aspek Pesaing**

Kondisi persaingan yang semakin ketat dewasa ini menjadikan perguruan tinggi untuk terus memacu dirinya beradaptasi dan berinovasi terhadap perubahan lingkungan agar tetap survive dan eksis dalam perjalanan pengembangan jasa pendidikan. Berdasarkan Data Statistika Pendidikan Tinggi Tahun 2020 menyebutkan bahwa jumlah program studi berdasarkan bidang ilmu khususnya bidang ekonomi sebanyak 3.599, selain itu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang mempunyai Program Studi Manajemen menjadi pesaing bagi eksistensi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa. Keberadaan perguruan tinggi diluar Provinsi DKI Jakarta khususnya Bodetabek juga merupakan pesaing dengan nilai akreditasi yang lebih tinggi dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.

Keberadaan perguruan tinggi pesaing tersebut sangat berpengaruh terhadap banyaknya peminat mahasiswa yang bergabung di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa, maka dari itu Program Studi Manajemen terus meningkatkan kualitas dosen, peningkatan kualitas program pembelajaran melalui pemutakhiran kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri dan meningkatkan pelayanan prima.

**b) Aspek Pengguna Lulusan**

*The U.S Bureau of Labor Statistics* (BLS) melaporkan bahwa permintaan untuk posisi pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen bisnis terus mengalami peningkatan dalam beberapa tahun. Sebagai seorang lulusan Manajemen, nantinya mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa bisa mendapatkan banyak keuntungan. Hal ini tentu bisa mendukung perkembangan karier di masa mendatang. Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa menyiapkan program dan strategi agar lulusan mampu bersaing dalam era revolusi industri. Sarjana Manajemen STIE Kasih Bangsa disiapkan menjadi tenaga profesional agar dapat berkompetisi dengan tenaga asing dari berbagai negara. Peningkatan keunggulan merupakan suatu keharusan, kalau tidak ingin tertinggal. Keberhasilan penyelenggaraan dan pengelolaan kelembagaan melalui layanan yang bermutu merupakan cermin dari pelaksanaan penguatan atas kinerja secara terus menerus. Peningkatan keunggulan tersebut merupakan keharusan dalam peningkatan mutu di era revolusi industri yang semakin meningkat pada level revolusi industri 4.0 ditandai dengan persaingan yang semakin ketat pada semua aspek kehidupan, termasuk dalam bidang Pendidikan. Untuk meningkatkan penyerapan lulusan Program Studi Manajemen, maka Program Studi Manajemen melakukan penelusuran lulusan (*tracer study*) secara berkala. Tracer study memberikan informasi terkait kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan Program Studi Manajemen. Salah satu manfaat penting dari penelitian tracer study adalah diperolehnya informasi tentang relevansi program pendidikan yang diselenggarakan dengan kebutuhan lapangan. Menjamin adanya relevansi antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan merupakan keharusan bagi setiap lembaga pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi, dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

**c) Aspek Sumber Calon Mahasiswa**

Perubahan di dunia usaha dan di dunia industri diiringi dengan kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengharuskan Sumber Daya Manusia di Indonesia memiliki keterampilan dan keahlian diatas rata-rata, hal ini menjadi sebuah peluang dan tantangan bagi dunia pendidikan, salah satu peluangnya adalah minat lulusan SMA dan SMK untuk

melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi semakin meningkat sedangkan tantagannya yaitu mempersiapkan, menyediakan dan menjadikan Sumber Daya Manusia berdaya saing tinggi. Calon mahasiswa Program Studi Manajemen didapatkan dari berbagai Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA) dan/atau sederajat yang ada di Jabodetabek. Berdasarkan dari data jumlah lulusan siswa SMA/SMK/MA/ Sederajat pada tahun 2020 ada senayak 3,7 Juta. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 menunjukkan bahwa bidang ilmu ekonomi menjadi urutan ke-2 teratas yang dipilih oleh para mahasiswa baru. Dari data tersebut peluang Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa sangat besar untuk mendapatkan calon mahasiswa. Meningkatnya animo pendaftar dan mahasiswa, konsep layanan kemahasiswaan maupun akademik yang diterapkan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa mempunyai semangat untuk mempersiapkan pelayanan publik yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa atau masyarakat, serta meningkatkan kemudahan dalam akses penerimaan layanan dengan memanfaatkan teknologi informasi, internet dan media sosial.

**d) Aspek Sumber Calon Dosen**

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh sumber calon dosen, dimana calon dosen berperan dalam pendidikan dan pembelajaran peserta didik atau mahasiswa. Sumber calon dosen didapatkan dari lulusan Doktor Ilmu Ekonomi dan Magister Manajemen, yang berasal dari perguruan tinggi baik swasta maupun negeri. Berdasarkan data Statistik Pendidikan Tinggi Tahun 2020 jumlah dosen saat ini sebanyak 312.890. Calon Dosen Program Studi Manajemen berasal dari lulusan berbagai universitas dengan memperhatikan kesesuaian bidang ilmu ataupun tingkat kompetensi (kepakaran) di bidang Manajemen. Dosen Prodi Manajemen ada beberapa yang merupakan lulusan dari dari Universitas Indonesia, Institut Teknologi Bandung Universitas Tarumanegara, Universitas PPM, Universitas Budi Luhur, dan perguruan tinggi lainnya.

**e) Aspek Sumber Tenaga Kependidikan**

Eksistensi dan pengembangan institusi dipengaruhi oleh sumber tenaga kependidikan yang berperan dalam mendukung proses pelaksanaan teknis tridharma perguruan tinggi. Sumber tenaga kependidikan didapatkan dari lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta seperti Universitas Indonesia, Universitas Islam Negeri Jakarta, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Bina Sarana Informatika.

### 3. Analisis SWOT

STRENGTH (KEKUATAN)	
1.	Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Manajemen dirumuskan secara jelas spesifik, relevan dan realistis
2.	Visi, misi, tujuan dan sasaran Program Studi Manajemen dirumuskan berdasarkan komitmen pimpinan dan semua civitas akademika serta mencerminkan harapan dan realistis yang sesuai dengan kebutuhan.
3.	Terimplementasikannya sistem penjaminan mutu internal dalam menjamin tercapainya perbaikan yang berkualitas.
4.	Telah dilaksanakan audit internal yang mapan baik di bidang akademik maupun nonakademik secara berkesinambungan
5.	Program Studi Manajemen telah menjalin Kerjasama pada bidang Pendidikan, penelitian dan PkM.
6.	Kepemimpinan berjalan efektif dan efisien yang ditunjukkan dengan lancarnya proses belajar mengajar, sistem pengelolaan administrasi, pelayanan kepada mahasiswa dan tenaga pendidik dan kependidikan berbasis teknologi informasi
7.	Deskripsi kerja/ penempatan pembagian tugas jelas.
8.	Tersedianya sistem informasi manajemen online yang mendukung implementasi tatakelola institusi yang sangat baik.
9.	Tersedianya dukungan <i>paperless management system</i> dalam menjalankan administrasi dan pelayanan akademik
10.	Terdapat Kenaikan Mahasiswa dari tahun sebelumnya
11.	Terdapatnya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu
12.	Terdapatnya layanan kemahasiswaan di yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh mahasiswa
13.	Terdapat Unit Kegiatan Mahasiswa sebagai sarana pengembangan minat, bakat dan kreativitas mahasiswa
14.	Kualifikasi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan
15.	Komitmen dan kompetensi dosen yang berpengalaman dalam bidang akademisi dan praktisi
16.	Tersedianya fasilitas bagi dosen STIE Kasih Bangsa untuk memperoleh jabatan fungsional dan sertifikasi pendidik profesional
17.	STIE Kasih Bangsa memiliki pedoman monev kinerja dosen berbasis BKD
18.	Publikasi penelitian terus meningkat
19.	Pembiayaan dan pengelolaan dana program studi menganut prinsip penganggaran yang tertuang dalam rencana operasional dan penggunaan dana dilakukan pertanggungjawaban yang dilengkapi dengan pelaksanaan pemeriksaan laporan keuangan yang dilakukan Kantor Akuntan Publik
20.	Kurikulum Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah berbasis KKNI dan OBE
21.	Kurikulum terbuka dan dinamis untuk dikembangkan atau diadakan perubahan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha/ dunia industri
22.	Interaksi akademik dosen dan mahasiswa berjalan dengan baik dan proses pembelajaran dilakukan dengan metode persentasi oleh mahasiswa di setiap matakuliah sehingga tercipta suasana akademik yang mampu memberikan motivasi dan kepercayaan diri mahasiswa untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan terarah
23.	Proses Pembelajaran di Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa telah menggunakan Sistem Akademik dan Edlink

24. Suasana akademik di STIE Kasih Bangsa telah terlaksana, seperti terlaksananya, seminar dan workshop.
<b>WEAKNESS (KELAMAHAN)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lemahnya branding dan kesiapan internasionalisasi</li> <li>2. Awareness terhadap Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa belum optimal</li> <li>3. Jumlah Dosen dengan JAD Lektor belum 100%</li> <li>4. Minimnya dosen dengan kualifikasi pendidikan S3</li> <li>5. Rendahnya modul pembelajaran yang dihasilkan oleh dosen</li> <li>6. Kerjasama terkait penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dunia industri belum maksimal</li> <li>7. Rendahnya kreativitas dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan-kegiatan ekstra kulikuler yang memberikan prestasi-prestasi kepada STIE Kasih Bangsa</li> <li>8. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk melayani kebutuhan seluruh mahasiswa</li> <li>9. Terbatasnya fasilitas penunjang dan tata kelola belum berbasis ICT</li> <li>10. Kuantitas dan kualitas kegiatan ilmiah mahasiswa masih perlu ditingkatkan</li> <li>11. Belum optimalnya kerjasama nasional dan internasional yang dilakukan</li> <li>12. Masih Minimnya Dana yang diperoleh dari pihak luar untuk kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat</li> <li>13. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama mitra dan masyarakat perlu dioptimalkan.</li> </ol>
<b>OPPORTUNITIES (KESEMPATAN)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perubahan Profil Pangsa Pasar Pendidikan Tinggi</li> <li>2. Pergeseran Gaya Belajar: Going Digitalm Going Online</li> <li>3. Entrepreneurial University tahapan akhir pengembangan pendidikan tinggi di indonesia</li> <li>4. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi lain secara nasional dalam rangka benchmarking dan mewujudkan world class academy</li> <li>5. Banyaknya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan manajemen serta organisasi untuk meningkatkan mutu pengelolaan program studi.</li> <li>6. Terbukanya kerjasama akademik dan non akademik yang lebih luas dengan PT yang lebih maju.</li> <li>7. Terbukanya pemanfaatan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mendukung pengelolaan tata pamong dan organisasi secara lebih efektif dan efisien.</li> <li>8. Masih tingginya minat lulusan SMA/ SMK sederajat untuk menjadi mahasiswa STIE Kasih Bangsa, sehingga masih terpenuhinya target jumlah mahasiswa yang ditetapkan.</li> <li>9. Meningkatnya penyediaan beasiswa yang ditawarkan baik dari pemerintah maupun swasta maupun dari yayasan</li> <li>10. Tersedianya kesempatan mengikuti pelatihan- pelatihan diluar proses perkuliahan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa.</li> <li>11. Terbentuknya kelompok- kelompok bidang minat/kajian yang dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kompetisi mahasiswa baik hard skill dan soft skill</li> <li>12. Adanya bantuan beasiswa internal dan eksternal KIP dan UKT dari kemendikbud</li> <li>13. Terbukanya kesempatan kerjasama dengan berbagai institusi yang memberikan tawaran kerjasama melakukan peningkatan kualitas SDM</li> <li>14. Meningkatnya kesempatan mengikuti bimbingan teknis dan pelatihan peningkatan kualitas kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dari Kemendikbud dan LLDIKTI Wilayah III</li> </ol>

15. Adanya program magang dosen yang diadakan oleh Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas dosen.
16. Terbukanya peluang kerjasama pengembangan kurikulum dengan lembaga/institusi lain baik didalam maupun luar negeri
17. Terbukanya pelatihan pengembangan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan suasana akademik yang kondusif
18. Tersedianya hibah dari Kemendikbud untuk penyusunan kurikulum berbasis kompetensi.
19. Tersedianya bantuan kegiatan MBKM dari Kemdikbud untuk mahasiswa dan PT

**THREATS (ANCAMAN)**

1. Semakin ketatnya penilaian akreditasi
2. Persaingan mutu perguruan tinggi semakin ketat.
3. Adanya persaingan dengan perguruan tinggi swasta yang berkualitas dan perguruan tinggi negeri yang membuka prodi manajemen di wilayah jakarta
4. Mahasiswa lebih memilih PTN.
5. Adanya lembaga- lembaga pendidikan profesi manajerial yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi swasta, lembaga non formal dan polibisnis
6. Industrialisasi Digital (Ptomatisasi) Menghilangkan Pekerjaan Manusia
7. Tuntutan dunia kerja terhadap kemampuan tambahan dari lulusan
8. Pelacakan alumni belum dilakukan secara menyeluruh, terlebih yang sudah lama lulus
9. Kegiatan di luar mengajar yang berpotensi mengurangi kinerja dosen,
10. Industri berpotensi menjadi pesaing dalam rekrutmen tenaga S2 dan S3 yang terbaik.
11. Tuntutan IPTEKS akan peningkatan sarana dan prasarana pendidikan, khususnya laboratorium,
12. Persaingan dengan PTN/PTS lain dalam mendapatkan prioritas pengembangan
13. Tuntutan penyediaan sarana dan prasarana yang lengkap dan representatif.
14. Tuntutan menggunakan teknologi informasi yang canggih dengan biaya pengadaan yang cukup mahal
15. Permintaan stakeholder akan lulusan yang berkualitas semakin tinggi.
16. Tuntutan akan fasilitas pendukung pendidikan yang semakin canggih.
17. Persaingan mutu sumberdaya manusia dan dana dari PTN/PTS dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian masyarakat cukup ketat,
18. Kompetensi penelitian yang banyak dan beragam di PTN/PTS lain

**STRENGTH – OPPORTUNITIES**

1. Peningkatan sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran program studi manajemen
2. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi internal untuk meningkatkan kualitas mutu dan penyusunan arah kebijakan
3. Meningkatkan jumlah kerjasama dan kualitas kerjasama dengan stakeholder dan institusi lainnya.

**WEAKNESS-OPPORTUNITIES**

1. Benchmarking dengan PT dalam dan luar negeri serta merintis kerjasama dengan PT dalam maupun luar negeri dalam pelaksanaan tri darma
2. Melaksanakan kolaborasi pendanaan dengan industri, asosiasi bisnis, dan investor dengan prinsip win-win collaboration
3. Mengoptimalkan tindak lanjut kerjasama dengan stakeholder berbasis pada meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat produktif.

<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengoptimalkan stakeholder sebagai strategic marketing dalam penjangkaran mahasiswa baru.</li> <li>5. Mengoptimalkan branding promotion dengan pemanfaatan sistem informasi.</li> <li>6. Sebagian dosen memiliki potensi untuk berkembang sehingga dapat dioptimalkan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk mengakses informasi dalam upaya peningkatan mutu akademik</li> <li>7. Kualitas mahasiswa dan lulusan jurusan program studi manajemen cukup baik dan memiliki potensi yang dapat dikembangkan serta semangat belajar yang tinggi sehingga dapat memnuhi kebutuhan pasar kerja yang semakin meningkat</li> <li>8. Memaksimalkan infrastruktur dan pembelajaran digital</li> <li>9. Memaksimalkan <i>online class meeting</i></li> <li>10. Menggalakan <i>blended learning</i></li> <li>11. Peningkatan relevansi link and match</li> <li>12. Meningkatkan kesempatan dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah internasional maupun studi lanjut</li> <li>13. Meningkatkan kemampuan dosen dalam penulisan dan publikasi karya ilmiah pada jurnal nasional maupun jurnal internasional</li> <li>14. Meningkatkan komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Meningkatkan pelatihan akademik skills bagi dosen dan tenaga pendidik.</li> <li>5. Meningkatkan kegiatan workshop terkait penulisan jurnal ilmiah.</li> <li>6. Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</li> <li>7. Meningkatkan publikasi penelitian mahasiswa ke dalam jurnal.</li> <li>8. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional dengan memanfaatkan dana yang tersedia dan kerjasama yang sudah terjalin</li> <li>9. Pelatihan dan workshop dosen dalam Penelitian.</li> </ol>
<p style="text-align: center;"><b>STRENGTH- THREATS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas Tri Darma Perguruan Tinggi di dalam dan luar institusi untuk meningkatkan daya saing dengan PT lainnya.</li> <li>2. Meningkatkan peran serta secara aktif seluruh civitas akademika, stakeholder dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dan kompetensi mahasiswa yang sesuai dengan kebutuhan pasar.</li> <li>3. Mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah skala lokal, nasional dan internasional sebagai salah satu upaya mengikuti perkembangan keilmuan bidang politik</li> <li>4. Mendorong institusi untuk menciptakan sistem rewards berbasis kinerja bagi staf pengajar dan tenaga pendidik.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>WEAKNESS-THREATS</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelaksanaan siklus SPMI secara keseluruhan dan pelatihan untuk pimpinan terkait SPMI.</li> <li>2. Peningkatan akreditasi Prodi</li> <li>3. Meningkatkan kegiatan promosi Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa.</li> <li>4. Menyediakan pedoman pengembangan sumber daya STIE Kasih Bangsa khusus perekrutan, peningkatan kompetensi dan studi lanjut doctoral</li> <li>5. Mengembangkan kajian-kajian keilmuan bidang ekonom dan bisnis kekinian dengan mengundang pakar dari kalangan akademisi maupun praktisi.</li> <li>6. Meningkatkan pelayanan penunjang bagi kebutuhan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.</li> </ol>

<p>5. Mendorong adanya pembaharuan keilmuan yang dengan cara memantau perkembangan sehingga mudah ketika terjadi penyesuaian kurikulum</p> <p>6. Penyusunan kurikulum sesuai dengan tuntutan <i>digital education 4.0</i></p> <p>7. Meningkatkan kualitas proposal yang diajukan untuk pembiayaan hibah</p> <p>8. Memberikan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian dan pengabdian secara intensif dan berkelanjutan kepada dosen.</p>	<p>7. Pengembangan sistem e-learning dan virtual library berbasis Team Based Project</p> <p>8. Tinjauan perangkat pembelajaran secara reguler sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</p> <p>9. Melaksanakan pelatihan dan pendampingan terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkala untuk dosen</p> <p>10. Mendayagunakan intensif yang tersedia untuk publikasi ilmiah.</p> <p>11. Memberikan reward dan insentif bagi dosen untuk membuat buku ajar/referensi matakuliah.</p> <p>12. Tinjauan perangkat pembelajaran secara regular sesuai dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan lapangan kerja.</p>
---	--

### C. Arah Pengembangan Rencana Strategis Program Studi Manajemen

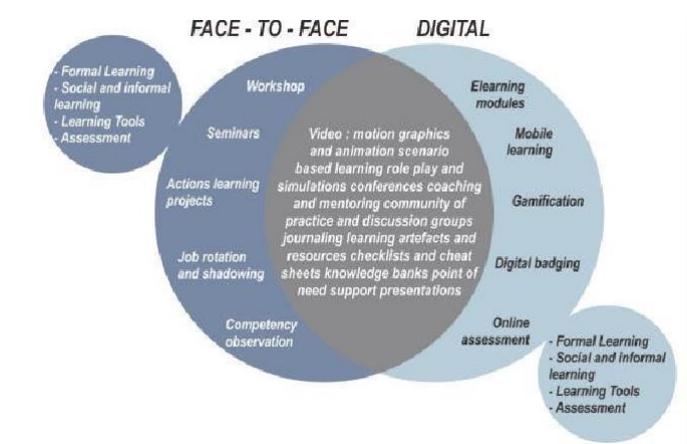
Kesadaran mengenai pentingnya sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi telah dipaparkan dalam RPJPN Indonesia 2005-2025. Hal ini merupakan salah satu tanggung jawab dari perguruan tinggi, untuk menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia guna mewujudkan “Indonesia Yang Mandiri, Maju, Adil dan Makmur”.

Di masa datang perekonomian sebuah bangsa akan lebih ditentukan oleh sejauh mana bangsa tersebut menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada masa *knowledge-based economy* tersebut, produktivitas dan pertumbuhan ekonomi sebuah bangsa digerakkan oleh ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan lembaga pendidikan tinggi dalam menghadapi kondisi seperti ini sangat strategis, terutama dalam proses pemercepatan terbentuknya tatanan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge-based society*). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipicu oleh perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan hal yang tak dapat dihindarkan oleh pihak manapun. Dikaitkan dengan konsep ekonomi berbasis pengetahuan, sekali lagi lembaga pendidikan tinggi sebagai salah satu agen perubahan (*agent of change*) dituntut partisipasinya. Partisipasi yang dimaksud tidak hanya sebatas pendidikan, dalam hal ini proses pembelajaran, melainkan juga kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanahkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi . Persaingan antar Perguruan Tinggi dalam menjaring calon mahasiswa menjadi semakin terbuka. Tidak ada pilihan lain bagi pengelola Pendidikan Tinggi termasuk Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa kecuali berusaha keras dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas di semua aspek pengelolaan lembaga pendidikan tinggi.

Program Studi Manajemen menetapkan fokus isu strategis untuk terus melakukan perbaikan dan peningkatan berkelanjutan yang berfokus kepada mahasiswa, pengguna lulusan, pemangku kepentingan terkait dan kebijakan Kemendikbud Ristek. Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah membawa kita menuju suatu bentuk masyarakat modern dimana hampir semua aspek dalam kehidupan dipermudah melalui teknologi dan ilmu pengetahuan.

Berbicara mengenai ekosistem pengembangan Pendidikan Tinggi, maka konsep Penta Helix (*University – Government – Industry - Civil Society - Social Entrepreneurs*) yang diinisialisasi oleh Satyam dan Calcada (2017), merupakan sebuah konsep ideal yang sangat menjanjikan untuk menyambut era *Knowledge Society* serta berkompetisi dalam *Knowledge Based Economy*. Saat ini perguruan tinggi dituntut untuk dapat menjadi “*Entrepreneurial University*”. Tujuan dari *Entrepreneurial University* adalah untuk memberikan kontribusi dalam pertumbuhan ekonomi. Pendidikan Tinggi harus bersikap proaktif dalam menempatkan pengetahuan untuk digunakan dan dalam menciptakan pengetahuan baru. “*Entrepreneurial University*” merupakan salah satu bagian dalam Dharma Pengabdian Kepada Masyarakat, dimana menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi: “Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Program Studi Manajemen ditahun 2022 – 2026 akan menerima mahasiswa yang dari sisi ilmu sosial/ demografi disebut dengan generasi Z. Pemahaman terhadap karakteristik generasi Z menjadi salah satu kunci bagi program studi manajemen untuk menyediakan sebuah ekosistem pembelajaran yang tepat. Ekosistem yang dimaksud diharapkan mampu menjadikan masa perkuliahan sebagai sebuah masa yang indah dan memorable. Kedekatan dengan dunia digital merupakan salah satu karakteristik Generasi Z yang dapat dipertimbangkan dalam merancang pola pembelajaran di perguruan tinggi. Proses transformasi dari pola pembelajaran tradisional (tatap-muka) kedalam bentuk pola pembelajaran berbasis Teknologi (Digital) merupakan sebuah upaya yang tepat untuk menyediakan ekosistem pembelajaran bagi Generasi Z.



Mahasiswa generasi Z sangat dekat dengan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan internet dalam teknologi pembelajaran menyediakan berbagai keuntungan antara lain, jangkuan

yang luas serta akses yang fleksibel. Isu lain dalam era *knowledge society* yang dapat diatasi melalui penerapan teknologi pembelajaran adalah *knowledge sharing*. Program Studi Manajemen diharapkan mengubah paradigma kompetisi menjadi kolaborasi untuk hal-hal yang terkait dengan *knowledge sharing*. Model *Knowledge Sharing* yang dikembangkan dalam ekosistem pembelajaran Program Studi Manajemen memberikan dukungan terhadap penerapan model kurikulum berbasis capaian pembelajaran (*Outcome Based Education*) dengan memberikan sebuah lingkungan pembelajaran yang adaptif, efisien dan efektif bagi setiap individu (*Personalized Learning*). Pengembangan media pembelajaran dengan memanfaatkan *Artificial Intelligence*, *Internet of Things (IoT)*, *Virtual/Augmented Reality* diharapkan memberikan sebuah pengalaman baru dalam pembelajaran yang memudahkan mahasiswa dalam pengembangan keilmuan.

Program Studi Manajemen juga memperhatikan perkembangan Revolusi Industri 4.0. Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak yang signifikan terhadap peran dari manusia dalam sebuah lingkungan industri. Kebutuhan kualifikasi sumber daya manusia pada era Revolusi Industri 4.0 perlu diakomodir dalam sistem pembelajaran sehingga lulusan sarjana dapat berperan aktif dalam memanfaatkan peluang di era Revolusi Industri 4.0. Program Studi Manajemen menyusun sistem pembelajaran yang memfokuskan lulusannya kepada kompetensi dan capaian pembelajaran lulusan agar siap berkompetensi dalam dunia industri 4.0 dan society 5.0. Penerapan pembelajaran berbasis kompetensi menyediakan sebuah ekosistem pembelajaran dimana mahasiswa memiliki keleluasaan untuk memahami sebuah materi dan mendemonstrasikan pemahaman mereka melalui mekanisme penilaian yang telah ditetapkan.

Fokus pengembangan Rencana Strategis terletak pada (1) penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya, (2) Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompetensi dalam mewujudkan human capital, (4) Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan). (4) sistem pembelajaran akademik yang transformatif, (5) peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama, (6) peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana

#### **D. Sasaran Strategis pada Renstra Periode 2022-2026**

1. Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (*Continuing Quality Improvement*)
2. Penguatan *Good University Governance* dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.

3. Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan
4. Peningkatan *employability* dan *entrepreneurship* lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat.
5. Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan dan sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan
6. Terwujudnya *digital education* untuk mendukung transformasi digital pendidikan.
7. Peningkatan kualitas lulusan melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda
8. Terbentuknya Sistem Pembinaan Kemahasiswaan yang efektif dan prestatif
9. Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.

**BAB IV**  
**RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI KASIH BANGSA**  
**PERIODE TAHUN 2022-2026**

**A. Kebijakan**

Mengacu pada hasil analisa SWOT yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Kasih Bangsa memiliki banyak kekuatan. Oleh karena itu, secara keseluruhan, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dapat memanfaatkan peluang-peluang yang ada untuk mempercepat realisasi daripada visi, misi, tujuan dan sasaran. Namun, selain memiliki kekuatan, Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa juga memiliki beberapa kelemahan, dimana kondisi ini juga menjadi ancaman dan membutuhkan perbaikan serta perubahan dari Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa dalam meminimalisir atau memitigasi kelemahan tersebut.

Berdasarkan hasil analisa SWOT yang disampaikan melalui pembahasan internal, maka dapat dirumuskan bahwa kebijakan yang akan dijalankan oleh Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa periode 2022-2026 yaitu:

*“Transformasi Pendidikan melalui digital education dan optimalisasi kerjasama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dan lulusan baik tingkat lokal, nasional atau internasional”*

**B. Isu Strategis**

Mengacu pada hasil analisa SWOT dan penilaian kondisi internal maupun eksternal, dapat diuraikan beberapa isu strategis pengembangan untuk jangka panjang, diantaranya yaitu:

1. Terselenggaranya *Good University Governance*
2. Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen
4. Kurikulum berbasis kompetensi dan *Digital Education*
5. Menciptakan budaya riset dikalangan sivitas akademika dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi.
6. Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
7. Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

<b>Bidang</b>	<b>Fokus Pengembangan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi Dasar</b>
Terselenggaranya <i>good university governance</i>	Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi check and balance, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>)</li> <li>• Penguatan Good University Governance dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.</li> </ul>	Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu
Meningkatkan daya saing mahasiswa dan lulusan ditingkat lokal, nasional dan internasional	Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang professional, unggul dan terpercaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat</li> <li>• Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif</li> <li>• Peningkatan relevansi link and match</li> </ul>	Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik
Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan serta pengembangan sistem karir dosen	Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompotensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan</li> <li>• Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas TrIdharma secara konsisten dan berkelanjutan.</li> </ul>	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM
Kurikulum berbasis kompetensi dan <i>digital education</i>	Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang</li> </ul>

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
		<p>pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global, program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa.</li> <li>• <i>Digital Education</i></li> </ul>	<p>terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.</li> <li>• Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.</li> </ul>
Penelitian dan Publikasi Ilmiah	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama</li> </ul>	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.</li> </ul>	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan
Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal untuk peningkatan	Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam</li> </ul>	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Bidang	Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
<p>kualitas dan kuantitas pendidikan, komersialisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>		<p>rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	
<p>Peningkatan sarana dan prasarana serta kemandirian di bidang keuangan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan</li> <li>• Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan</li> <li>• Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan</li> </ul>	<p>Penyusunan dan penyampaian laporan keuangan tahunan  Penggunaan sistem informasi keuangan  Perawatan sarana dan prasarana  Pemanfaatan sumber daya bersama</p>

## Indikator Kinerja dan Program

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
<p>Tata kelola, tata pamong dan organisasi yang Adaptif (sesuai dengan tuntutan, memiliki efektivitas sistem organisasi dan fungsi <i>check and balance</i>, sesuai dengan perkembangan teknologi dan dengan program kerja yang dapat beriringan dengan pembangunan nasional maupun pembangunan berkelanjutan).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya budaya mutu, organisasi yang efektif dan efisien dan berorientasi pada pelayanan prima dan meningkatkan kualitas tata kelola dan kelembagaan melalui penerapan prinsip Peningkatan Mutu Berkelanjutan (<i>Continuing Quality Improvement</i>)</li> <li>• Penguatan <i>Good University Governance</i> dengan prinsip Transparan, Akuntabel, Responsible (tanggung-jawab), Independen (dalam pengambilan keputusan), Fairness (adil), Penjaminan mutu dan relevansi, efektifitas dan efisiensi.</li> </ul>	<p>Membangun kelembagaan dan budaya mutu dalam tata Kelola, tata pamong dan kepemimpinan STIE Kasih Bangsa melalui sistem penjaminan mutu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki Dokumen SPMI</li> <li>2. Memiliki SOP</li> <li>3. Memiliki Dokumen Pelaksanaan Evaluasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal</li> <li>1.2 Kepuasan pengguna dan pemangku kepentingan               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan</li> <li>3.1 AMI (Audit Mutu Internal)</li> </ol> </li> </ol>
<p>Penguatan relevansi dan daya saing pendidikan guna menghasilkan SDM yang profesional, unggul dan terpercaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan employability dan entrepreneurship lulusan serta pengembangan karir di dunia kerja dan masyarakat</li> <li>• Terbentuknya sistem pembinaan kemahasiswaan yang efektif dan prestatif</li> </ul>	<p>Penguatan kemampuan transformasi lulusan dan produk-produk akademik melalui inovasi dan pengembangan program studi serta kolaborasi dengan pemangku kepentingan. Penguatan layanan kemahasiswaan melalui berbagai program non akademik</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peningkatan kualitas input</li> <li>2. Peningkatan kualitas Proses</li> <li>3. Peningkatan kualitas output</li> <li>4. Layanan Kemahasiswaan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademiik</li> <li>1.2 Rasio Pendaftar: mahasiswa baru</li> <li>1.3 Passing grade nilai rapor               <ol style="list-style-type: none"> <li>2.1 Indeks Prestasi Semetser min 2,80</li> <li>2.2 Pelatihan Soft Skills</li> <li>2.3 Pengembangan kegiatan minat danbakat mahasiswa melalui UKM</li> </ol> </li> </ol>

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				2.4 Program revolusi mental bagi mahasiswa 3.1 Memiliki nilai Toefl minimal 450 3.2 Mengikuti kegiatan Seminar Nasional 3.3 Mengikuti Program Career Development Center 3.4 Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian 3.5 Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90% 3.6 Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan UMR Jakarta 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik
Peningkatan sumberdaya manusia yang berkompotensi dalam mewujudkan human capital	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dan cepat beradaptasi dengan perubahan</li> <li>• Terwujudnya sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi sehingga mampu melaksanakan tugas Tridharma secara konsisten dan berkelanjutan.</li> </ul>	Pengembangan dosen dan tenaga kependidikan berbasis kompetensi dan membangun komitmen SDM	1. Peningkatan sertifikasi profesi 2. Peningkatan jenjang pendidikan 3. Peningkatan jabatan 4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan	1.1 Sertifikasi Dosen 1.2 Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu 1.3 Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen 1.4 Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan 1.5 Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan 2.1 Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.1 Peningkatan jabatan akademik dosen 4.1 Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima
Sistem pembelajaran akademik yang transformatif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran yang adaptif dan desain kurikulum pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan berdaya saing global program untuk percepatan masa tunggu bekerja, dan pelatihan kewirausahaan untuk mendorong tumbuhnya wirausahawan muda</li> <li>• Terwujudnya kualitas mahasiswa yang memiliki integritas kepribadian dan moralitas serta berfikir kritis dan solutif dalam berkontribusi dalam pembangunan bangsa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan lingkungan akademik yang mampu membekali mahasiswa dan lulusan yang terdidik dan terlatih dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, soaial- budaya dan ekonomi serta memiliki kepekaan sosial</li> <li>• Peningkatan dan penjaminan academic excellence yang berstandar nasional secara berkelanjutan dengan membangun atmosfer akademik yang inovatif dan adaptif dengan era disrupsi 4.0 dan perkembangan teknologi informasi.</li> <li>• Peningkatan kualitas sumber daya manusia unggul melalui penguatan karakter, kompetensi dan future skills berbasis teknologi informasi dan penguasaan bahasa asing.</li> </ul>	1. Pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2. Relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar 3. Inovasi kegiatan pembelajaran 4. Layanan Akademik	1.1 Kurikulum kampus merdeka 1.2 Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM) 2.1 Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar 2.2 Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum 2.3 Masa studi maksimal adalah 10 semester 3.1 Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial 3.2 Penerapan <i>Life Based Learning</i> dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill 3.3 Program Inkubasi Bisnis 3.4 Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi

Fokus Pengembangan	Sasaran Strategis	Strategi Dasar	Indikator Kinerja	Program
				3.5 Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium 3.6 Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen 4.1 Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jumlah penelitian yang terpublikasi dalam jurnal nasional terindeks SINTA, jurnal internasional dengan melibatkan mahasiswa dan mitra kerjasama</li> </ul>	Penguatan kemampuan riset dan inovasi dosen, peneliti dan mahasiswa dalam menghasilkan luaran intelektual dan produk inovatif, khususnya kemampuan semua dosen untuk menghasilkan luaran publikasi di jurnal nasional terindeks SINTA dan jurnal internasional.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghasilkan penelitian dan dipublikasi dalam jurnal nasional terakreditasi</li> <li>2. Jumlah Sitasi per Paper</li> <li>3. Menulis jurnal, modul atau bahan ajar</li> <li>4. Mendaftarkan jurnal atau hasil karya penulisan ke HAKI</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolah data</li> <li>1.2 Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester</li> <li>1.3 Dosen mempublikasi 1 jurnal per tahun (Minimal SINTA 5)</li> <li>2.1 Jumlah sitasi 1 sitasi/tahun</li> <li>4.2 Menulis jurnal bersama mahasiswa</li> <li>4.3 Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester</li> <li>4.1 Mendaftarkan hasil tulisan ke HAKI minimal 1 tulisan per tahun</li> </ol>
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di industri atau mitra dan berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.</li> </ul>	Penguatan kemampuan dosen dan mahasiswa untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan publikasi luaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat minimal bertaraf lokal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.1 Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat</li> <li>1.2 Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester</li> </ol>

<b>Fokus Pengembangan</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Strategi Dasar</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Program</b>
Peningkatan kinerja, kualitas dan kuantitas kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridharma Perguruan Tinggi.</li> </ul>	Peningkatan jumlah kerjasama dan realisasi kegiatan Kerjasama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	1. Peningkatan kerjasama dengan lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi
Peningkatan, rehabilitasi dan renovasi sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terbentuknya perencanaan program yang mendukung keberlanjutan keuangan</li> <li>• Terbentuknya sistem pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan</li> <li>• Terbangun dan terpeliharanya sarana dan prasarana yang berbasis pemanfaatan Sumber Daya bersama (resource-sharing) dan berwawasan lingkungan</li> </ul>	Perawatan sarana dan prasarana Pemanfaatan sumber daya bersama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit Bisnis</li> <li>2. Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan</li> <li>3. pengembangan sarana dan prasarana minat dan bakat mahasiswa</li> <li>4. Pemanfaatan sumber daya bersama antara dosen, mahasiswa dan lingkungan masyarakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3.1 Unit Bisnis Mandiri STIE Kasih Bangsa</li> <li>4.1 Software aplikasi pendukung pembelajaran</li> <li>4.2 Rata-rata bandwidth per mahasiswa (kbps)</li> <li>4.3 Penambahan ruang kelas</li> <li>5.1 Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar</li> <li>6.1 pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan</li> </ol>

## Target dan Tahap Pencapaian

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pelaksanaan kegiatan evaluasi internal	Laporan AMI				
Kepuasan pengguna lulusan dan pemangku kepentingan	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
SOP Dosen, Mahasiswa, tenaga kependidikan	Buku SOP				
AMI (Audit Mutu Internal)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru berdasarkan prestasi akademik dan non akademik	Wawancara Prestasi akademik dan non akademik				
Rasio Pendaftar: mahasiswa baru	1:8	1:10	1:12	1:14	1:16
Passing grade nilai rapor	82	82	82	83	83
Indeks Prestasi Semetser min 2,80	3,25	3,25	3,25	3,30	3,30
Pelatihan Soft Skills	2	2	3	3	4
Pengembangan kegiatan minat dan bakat mahasiswa melalui UKM	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Program revolusi mental bagi mahasiswa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Memiliki nilai Toefl minimal 450	450	460	460	500	520
Mengikuti kegiatan Seminar Nasional	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mengikuti Program Career Development Center	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian	1	1	2	2	3
Persentase kelulusan masa studi 7 semester pada mahasiswa adalah 90%	90%	90%	90%	93%	93%
Rata-rata gaji pertama lulusan perbulan	1.2 X UMR	1.2 X UMR	1.5 X UMR	1.5 X UMR	1.5 X UMR
Kepuasan mahasiswa atas layanan kemahasiswaan dan akademik	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
Sertifikasi Dosen	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Sertifikasi Profesi/Keahlian sesuai bidang Ilmu	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mengikuti seminar, workshop nasional dan internasional bagi dosen	1/dosen	1/dosen	2/dosen	2/dosen	3/dosen

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Pelatihan atau Bimtek bagi dosen dan tenaga kependidikan yang diselenggarakan oleh Ildikti, kemendikbud atau penyelenggara lain	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	3/ tenaga kependidikan
Seminar skala lokal, nasional dan internasional bagi tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	1/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan	2/ tenaga kependidikan
Beasiswa prestasi bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk studi lanjut	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Peningkatan jabatan akademik dosen	30% Lektor	40% Lektor 10% Lektor Kepala	40% Lektor 10% Lektor Kepala	50% Lektor 20% Lektor Kepala	50% Lektor 20% Lektor Kepala
Pelatihan program kemahasiswaan, akademik, dan pelayanan prima	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Kurikulum kampus merdeka	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Pelaksanaan kegiatan merdeka belajar (contoh magang, kewirausahaan, penelitian dan PKM)	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penyusunan roadmap matakuliah semester 1 sampai dengan 4 sesuai dengan kebutuhan pasar	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Masa studi maksimal	8 Semester	7 Semester	7 Semester	7 Semester	7 Semester
Digitalisasi pembelajaran dan desain pembelajaran menggunakan Pendekatan Pembelajaran Inovatif Berbasis Kebutuhan Belajar Mahasiswa Generasi Milenial	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Penerapan Life Based Learning dengan menitikberatkan pada general life skill dan specific life skill	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Matakuliah Inkubasi Bisnis I s.d Inkubasi Bisnis V dan implementasi program MBKM	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
Kuliah umum dengan mengundang dosen praktisi	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Penguatan kemampuan komputer dan bahasa asing melalui modul laboratorium	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram

Program	Target Pencapaian				
	2022	2023	2024	2025	2026
Penyusunan modul pembelajaran oleh dosen	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Kepuasan mahasiswa atas layanan akademik dan pembelajaran	90% Puas	90% Puas	90% Puas	92% Puas	92% Puas
Mengikuti pelatihan metodologi penelitian, aplikasi pengolah data	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Melaksanakan penelitian minimal 1 kali/semester	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Dosen mempublikasi jurnal per tahun (Minimal SINTA 5)	1/dosen/tahun	1/dosen/tahun	1/dosen/tahun	1/dosen/tahun	2/dosen/tahun
Jumlah sitasi	8 sitasi/dosen	8 sitasi/dosen	10 sitasi/dosen	10 sitasi/dosen	12 sitasi/dosen
Menulis jurnal bersama mahasiswa	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Menyusun modul atau bahan ajar minimal 1 buku per 4 semester	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Mendaftarkan hasil tulisan ke HKI minimal 1 tulisan per tahun	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Mengikuti pelatihan pengabdian kepada masyarakat	1/semester	1/semester	1/semester	2/semester	2/semester
Melaksanakan Pengabdian kepada masyarakat minimal 1 kali/semester	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen	1/Dosen
Melaksanakan MoU, MoA dan SPK dengan berbagai lembaga Pendidikan, institusi/lembaga pemerintah, BUMN, instansi swasta, dan organisasi profesi	2	3	3	4	4
Unit Bisnis Mandiri	HKI	Jackpreneur NIB	LPPOM	Survei/FGD penambahan outlet	+1 outlet
Software aplikasi pendukung pembelajaran	+1	+1	+2	+2	+2
Rata-rata bandwidth per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	10 per mahasiswa (mbps)	15 per mahasiswa (mbps)	15 per mahasiswa (mbps)
Penambahan lapangan olahraga dan peningkatan perlengkapan ruang studio seminar	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram
Pemanfaatan lahan untuk berbagai kegiatan kemasyarakatan	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram	Terprogram

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis Program Studi Manajemen ini merupakan dasar penyusunan rencana operasional dan rencana kerja. Dengan adanya renstra, maka semua program-program kerja yang belum sesuai dengan renstra perlu diselaraskan. Untuk sukses dan lancarnya pelaksanaan renstra perlu dukungan dan komitmen dari berbagai pihak. Oleh sebab itu kegiatan saling belajar dan adanya tantangan bersama terhadap lembaga agar lebih eksis dan maju serta lebih mempunyai peran di masyarakat merupakan perjuangan bersama. Maka perlu dilakukan penegasan kembali tentang perubahan untuk kemajuan. Apabila terjadi perubahan terhadap lingkungan strategis yang diluar prediksi sehingga pelaksanaan renstra mengalami kendala yang cukup besar, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif tingkat pimpinan yang diajukan ke Ketua STIE Kasih Bangsa untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan. Rencana Strategis akan dijabarkan lebih lanjut dalam rencana operasional yang dilengkapi dengan indikator, capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, program kerja dan pelaksanaan aktivitas dimasing-masing unit.

Dengan disusunnya Rencana Strategis Program Studi Manajemen STIE Kasih Bangsa periode 2022 - 2026, maka seluruh rencana program dan kegiatan harus mengacu pada dokumen rencana strategis ini dan diharapkan peran aktif secara optimal dari seluruh sivitas akademika Program Studi Manajemen sehingga seluruh realisasi kegiatan pada tahapan pencapaian, dapat mewujudkan pencapaian sasaran sesuai yang dirumuskan dalam rencana strategis ini.